

# **LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA 2013**



**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**

**Jl. Hasanudin No. 123, PO. Box 200 Salatiga, 50721**

**Telp. 0298 327096, Fax. 0298 322604**

# **LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2013**

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN  
RESERVOIR PENYAKIT SALATIGA**

**EDISI PERBAIKAN**



**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN  
RESERVOIR PENYAKIT  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.**

**2014**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan reservoir Penyakit (B2P2VRP) Tahun 2013.

Berdasarkan Peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka unit eselon II wajib menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja kepada pejabat eselon I selaku atasannya dan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan Akuntabilitas Kinerja B2P2VRP tahun 2013 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban yang telah diamanahkan yang telah dituangkan dalam Penetapan Kinerja (Tapja). Secara garis besar B2P2VRP telah dapat mencapai indikator kinerja yang telah ditargetkan, dan dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dengan koordinasi semua bagian dan bidang serta sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak baik intern maupun ekstern B2P2VRP, sehingga kami mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah diamanahkan, serta dapat tersusun Laporan Akuntabilitas Kinerja ini. Selanjutnya untuk pelaksanaan kegiatan pada waktu ke depan, kami mengharapkan masukan yang bersifat membangun dan saran dari semua pihak, agar kami dapat meningkatkan kinerja untuk mencapai keberhasilan atas amanah yang diberikan kepada B2P2VRP.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Salatiga, 4 Maret 2014

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan  
Vektor dan Reservoir Penyakit

Dr. Vivi Lisdawati, M.Si, Apt  
NIP. 196811181996032001

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1353 / MENKES / PER/IX/2005, tanggal 14 September 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2347/MENKES/PER/XI/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1353/MENKES/PER/IX/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit di Salatiga Provinsi Jawa Tengah, mempunyai tugas pokok melaksanakan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, evaluasi penelitian, dan pengembangan dalam penanggulangan penyakit tular vektor dan reservoir penyakit baik yang baru muncul maupun yang akan timbul kembali.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, B2P2VRP memiliki indikator kinerja yang harus dicapai baik dalam jangka menengah maupun jangka pendek. Indikator kinerja tersebut adalah : 1. Jumlah produk/ model/ prototipe/ standar/ formula di bidang vektor dan reservoir penyakit, 2. Jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional, dan 3. Jumlah data status kesehatan masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V.

Capaian indikator kinerja jumlah produk/ model/ prototipe/ standar/ formula di bidang vektor dan reservoir penyakit pada tahun 2013 ditargetkan 5 dan tercapai sebanyak 5 atau sebesar 100%. Indikator kinerja berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional, pada tahun 2013 ditargetkan 5 artikel dan tercapai 6 artikel (120%). Indikator berupa jumlah data status kesehatan masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional, pada tahun 2013 ditargetkan 6 indikator dan tercapai 6 indikator (100%).

Kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2013 juga ditemui kendala dan masalah baik teknis maupun administratif. Masalah tenaga teknis yang berkurang setiap tahun karena purna tugas, ditindak lanjuti dengan pelatihan teknis tenaga baru dengan melakukan pelatihan intern oleh tenaga senior dan pelatihan di institusi lain yang berkompeten di bidang vektor dan reservoir penyakit. Hal tersebut dilakukan agar kesenjangan antara kelompok tenaga teknis muda dan yang hampir purna tugas dapat berkurang.

Permasalahan yang berhubungan dengan dukungan manajemen atau administratif ditindaklanjuti dengan penerapan sistem monitoring dan evaluasi secara periodik. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melibatkan semua bagian, bidang serta tim atau staf yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan yang bermasalah. Dengan diskusi dan pemecahan masalah secara terkoordinasi serta segera dilakukan perencanaan ulang untuk kegiatan yang bermasalah, beban kegiatan tidak melonjak pada bulan tertentu.

## DAFTAR ISI

|                                                     |     |
|-----------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                | iii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....                           | iv  |
| BAB I.....                                          | 1   |
| A. Latar Belakang.....                              | 1   |
| B. Maksud dan Tujuan.....                           | 2   |
| C. Tugas Pokok dan Fungsi .....                     | 2   |
| D. Sistematika Penulisan .....                      | 3   |
| BAB II .....                                        | 6   |
| A. Perencanaan Kinerja .....                        | 6   |
| B. Perjanjian Kinerja .....                         | 7   |
| BAB III.....                                        | 9   |
| A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja ..... | 9   |
| B. Sumber Daya.....                                 | 20  |
| BAB IV .....                                        | 34  |
| KESIMPULAN .....                                    | 34  |
| BAB V .....                                         | 35  |
| PENUTUP .....                                       | 35  |
| LAMPIRAN .....                                      | 36  |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Rencana Kinerja B2P2VRP 2010 - 2014                                                                   | 6  |
| Tabel 2. Perubahan Rencana Strategis dan Target Indikator Kinerja Tahun 2010-2014                              | 7  |
| Tabel 3. Sasaran dan Indikator Kinerja B2P2VRP Tahun 2013                                                      | 8  |
| Tabel 4. Hasil Pengukuran Kinerja B2P2VRP Tahun 2010-2014                                                      | 9  |
| Tabel 5. Output Kinerja Indikator Ke-1 dan Penelitian dan Pengembangan di Bidang VRP yang Mendukung Tahun 2013 | 10 |
| Tabel 6. Artikel Ilmiah Yang Dipublikasikan Dalam Media Cetak Nasional Tahun 2013                              | 14 |
| Tabel 7. Jumlah Data Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional                                | 16 |
| Tabel 8. Uraian Output Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan                                     | 18 |
| Tabel 9. Pegawai B2P2VRP Menurut Tingkat pendidikan Tahun 2013                                                 | 21 |
| Tabel 10. Distribusi Pegawai B2P2VRP Menurut Kelompok Umur dan Golongan                                        | 22 |
| Tabel 11. Jumlah Pegawai B2P2VRP Menurut Jabatan Tahun 2013                                                    | 22 |
| Tabel 12. Alokasi Anggaran Awal, Alokasi Anggaran Akhir dan Realisasi                                          | 24 |
| Tabel 13. Jenis dan Nilai Hibah Luar Negeri dalam bentuk uang di B2P2VRP Tahun 2013                            | 32 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Ke-1 B2P2VRP Tahun 2012 dan 2013 ..... | 11 |
| Gambar 2. Target dan Capaian Publikasi Ilmiah B2P2VRP Tahun 2012 dan 2013 .....         | 15 |
| Gambar 3. Presentase Pegawai B2P2VRP Menurut Status Kepegawaian .....                   | 21 |
| Gambar 4. Presentase Pegawai B2P2VRP Menurut Jenis Kelamin .....                        | 21 |
| Gambar 5. Persentase Realisasi Anggaran B2P2VRP Tahun 2012 dan 2013 .....               | 23 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Arah dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN) menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan perlu diprioritaskan yang mendukung pembangunan kesehatan yang mengacu pada paradigma sehat, yaitu mengutamakan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Peningkatan mutu upaya penelitian dan pengembangan kesehatan melalui peningkatan berbagai pendekatan atau metode dalam penelitian dan pengembangan kesehatan, termasuk penguatan metode pemikiran atau cara pandang yang mendasar dalam pembangunan kesehatan yaitu sebagai makna dari paradigma sehat.

Permasalahan dalam pengendalian vektor saat ini antara lain kondisi geografi dan demografi wilayah Indonesia yang memungkinkan tersebarluasnya berbagai jenis vektor, pemetaan vektor belum dilakukan di semua wilayah endemis, meningkatnya resistensi vektor terhadap insektisida dan sebagainya merupakan tantangan yang perlu diidentifikasi dan digali untuk menghasilkan data, informasi dan pengetahuan melalui penelitian dan pengembangan di bidang vektor. Data dan informasi tersebut dimanfaatkan untuk mendukung penyusunan, pelaksanaan dan pengembangan kebijakan pembangunan kesehatan yang mendukung percepatan, pemerataan dan mutu pembangunan kesehatan yang mengacu pada paradigma sehat

Sebagian wilayah di Indonesia telah menjadi wilayah endemik zoonosis (penyakit yang menular dari hewan ke manusia atau sebaliknya seperti Avian Influenza, rabies, pes, anthrax, leptospirosis dsb) yang berpotensi wabah. Strategi pengendalian zoonosis berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2011 salah satunya adalah penguatan penelitian dan pengembangan bidang zoonosis dan salah satu strategi percepatan pengendalian zoonosis adalah mengutamakan prinsip pencegahan penularan kepada manusia dengan meningkatkan upaya pengendalian zoonosis pada sumber penularan.

Permasalahan penyakit tular vektor dan reservoir termasuk zoonosis perlu dilakukan perencanaan secara terpadu dan percepatan pengendalian melalui surveilans, pengidentifikasian, pencegahan, tata laksana kasus dan pembatasan penularan serta penanggulangan kejadian luar biasa (KLB).

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2010 – 2014, sasaran hasil program Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan adalah meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan, di mana salah satu kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut melalui penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit. Indikator kinerja utama B2P2VRP yang tercantum dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2012 ada tiga, yaitu : 1) Jumlah produk/model/prototipe/standar/formula di bidang vektor reservoir, 2) Jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dimuat pada media cetak dan elektronik nasional, dan 3) Jumlah laporan status kesehatan masyarakat hasil riset kesehatan nasional wilayah V.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja B2P2VRP kepada seluruh pemangku kepentingan, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung, serta sebagai referensi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Penyusunan LAK pada satuan kerja (satker) B2P2VRP merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahun, di mana penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Laporan Akuntabilitas Kinerja B2P2VRP merupakan bentuk perwujudan pertanggungjawaban baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan di bidang vektor dan reservoir penyakit yang dibiayai DIPA B2P2VRP tahun 2013.

Tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini adalah :

1. Laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2013.
2. Evaluasi kegiatan yang dibiayai dari DIPA 2013.
3. Bahan masukan untuk penyusunan rencana kegiatan di tahun mendatang.

## **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1353/MENKES/PER/IX/2005, tanggal 14 September 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) di Salatiga, Propinsi Jawa Tengah, adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. B2P2VRP dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, dalam melaksanakan tugas secara teknis fungsional berkoordinasi dengan semua Pusat Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan secara teknis administrasi berkoordinasi dengan Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Tugas pokok B2P2VRP adalah melaksanakan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian dan pengembangan dalam penanggulangan penyakit tular vektor dan reservoir penyakit baik yang baru muncul maupun yang akan timbul kembali.

Adapun fungsi B2P2VRP adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian vektor dan reservoir penyakit.
- b. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan metoda dan model pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- c. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan teknis pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- d. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kajian dan pengembangan teknologi pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- e. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan laboratorium entomologi kesehatan rujukan.
- f. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan uji efikasi insektisida terhadap vektor penyakit.
- g. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- h. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kajian dan diseminasi informasi hasil-hasil penelitian di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit
- i. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Balai Besar

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sesuai dengan PermenPAN dan RB No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan, maka Sistematika Laporan Akuntabilitas Kinerja ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

## **1. IKHTISAR EKSEKUTIF**

Pada bagian ini merupakan *summary* (rangkuman) dari seluruh isi LAK.

## **2. BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I ini dibagi dalam beberapa Sub Bab, yaitu:

### **A. Latar Belakang**

Berisi mengenai alasan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan dasar hukum penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Berisi mengenai maksud dan tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas.

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berisi uraian singkat mengenai tugas pokok dan fungsi B2P2VRP.

### **D. Sistematika Penulisan**

Berisi uraian singkat mengenai sistematika Penulisan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja B2P2VRP.

## **3. BAB II: PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Bab II ini dibagi dalam 2 (dua) Sub Bab, yaitu:

### **A. Perencanaan Kinerja**

### **B. Perjanjian Kinerja**

## **4. BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA**

### **A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja**

Dalam bab ini diuraikan pencapaian indikator B2P2VRP.

Bagian ini menjelaskan bahwa pengukuran Kinerja dilakukan dengan membandingkan :

1. antara capaian kinerja nyata dengan target.
2. capaian kinerja nyata dengan target, antara tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya.

Untuk menggambarkan analisis capaian kinerja yang objektif juga dideskripsikan mengenai keberhasilan dan kegagalan, permasalahan serta pemecahan masalah.

### **B. Sumber Daya**

Menggambarkan berbagai sumber daya yang dimiliki B2P2VRP untuk mendukung pencapaian kinerja, misalnya sumber daya manusia, anggaran dan sarana prasarana.

## **5. BAB IV SIMPULAN**

Mengurai simpulan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja.

## **6. LAMPIRAN – LAMPIRAN:**

- Pernyataan Penetapan Kinerja
- Form Penetapan Kinerja
- Form Pengukuran Kinerja (PK)
- Dapat dilampirkan juga gambar dan aspek pendukung (SDM, Anggaran dan Sarana Prasarana).

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. Perencanaan Kinerja

Kegiatan B2P2VRP adalah penelitian dan pengembangan vektor dan reservoir penyakit, untuk mencapai output berupa meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit. Adapun indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam 5 (lima) tahun secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kinerja B2P2VRP 2010 - 2014

| NO | PROGRAM/<br>KEGIATAN                                      | OUTCOME/<br>OUTPUT                                                               | INDIKATOR                                                                                                                               | TARGET |     |     |     |     |
|----|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----|-----|-----|-----|
|    |                                                           |                                                                                  |                                                                                                                                         | '10    | '11 | '12 | '13 | '14 |
| 1  | Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit | Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit | 1. Jumlah produk/ model intervensi/ prototipe/ standar/ formula di bidang vektor dan reservoir                                          | 1      | 2   | 2   | 2   | 2   |
|    |                                                           |                                                                                  | 2. Jumlah dokumen/ peta resistensi vektor terhadap insektisida, atlas vektor dan reservoir dan metode pengendalian vektor dan reservoir | 1      | 2   | 1   | 1   | 1   |
|    |                                                           |                                                                                  | 3. Jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media media cetak dan elektronik nasional.                      | 7      | 5   | 5   | 5   | 5   |

Indikator kinerja pada Tabel 1, pada tahun 2013 telah dilakukan revisi Renstra di Kementerian Kesehatan dan perubahan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2, sebagai berikut :

Tabel 2. Perubahan Rencana Strategis dan Target Indikator Kinerja Tahun 2010-2014

| Kode | Nama Kegiatan                                                    | Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)                                                       | Target |      |      |      |      |
|------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|
|      |                                                                  |                                                                                                          | 2010   | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| 4011 | Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | Jumlah produk/model/prototipe/standar/formula di bidang vektor dan reservoir penyakit                    | 4      | 2    | 2    | 5    | 3    |
|      |                                                                  | Jumlah publikasi ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional | 12     | 5    | 5    | 5    | 5    |
|      |                                                                  | Jumlah laporan status kesehatan masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V                      | -      | -    | -    | 6    | 6    |

Indikator kinerja yang telah ditetapkan tersebut dicapai dengan melakukan penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit, di mana pada tahun 2013 ada 6(enam) penelitian yang telah dilakukan, dengan judul sebagai berikut :

1. Efektivitas Aplikasi Kelambu Berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets/LLIN*) Dalam Program Pengendalian Vektor Daerah Endemis Malaria Di Indonesia
2. Model Surveilans Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Spesifik Lokal di Indonesia
3. Mikrokapsulasi *Bacillus thuringiensis* H-14 Galur Lokal Sebagai Agent Bioaktif Terhadap Jentik Nyamuk *Anopheles maculatus*
4. Nyamuk di jawa : Morfologi, sistematika, ekologi dan perannya Sebagai vektor penular penyakit
5. *Assesment* dan Penanggulangan KLB Penyakit Tular Vektor.
6. *Assessment* dan Penanggulangan KLB Penyakit Tular Reservoir.

## B. Perjanjian Kinerja

Penetapan Kinerja B2P2VRP adalah bentuk komitmen dan janji Kepala B2P2VRP atas keberhasilan dan kegagalannya dalam mencapai indikator kinerja kepada pihak pemberi amanah/tanggungjawab, dalam hal ini adalah Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Penetapan Kinerja disusun oleh Kepala B2P2VRP setiap tahun anggaran dan dilakukan setelah dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) satuan kerja diterima. Tujuan perjanjian kinerja B2P2VRP adalah :

- a. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pencapaian kinerja setiap satu periode tahun anggaran.

- b. Mendorong komitmen penerima amanah untuk mewujudkan indikator kinerja yang telah dijanjikan.
- c. Dasar evaluasi/penilaian atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian indikator kinerja.

Penetapan kinerja yang telah dijanjikan oleh Kepala B2P2VRP tahun 2013 seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013, yang dapat dilihat pada dapat dilihat pada Tabel 3, sebagai berikut :

Tabel 3. Sasaran dan Indikator Kinerja B2P2VRP Tahun 2013

| SASARAN                                                                                                | INDIKATOR KINERJA                                                                                                    | TARGET |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang vektor dan reservoir penyakit | Jumlah produk/model/prototipe/standar/formula di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit                                | 5      |
|                                                                                                        | Jumlah publikasi ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat pada media cetak dan elektronik nasional | 5      |
|                                                                                                        | Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V                                  | 6      |

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian Kinerja

Pengukuran kinerja B2P2VRP bertumpu pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang telah ditetapkan serta perjanjian kinerja yang telah dituangkan dalam Penetapan Kinerja (Tapja). Hasil capaian kinerja B2P2VRP pada tahun 2010-2014 sebagaimana tercantum di Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengukuran Kinerja B2P2VRP Tahun 2010-2014

| No | Indikator                                                                                                                           | 2010   |         | 2011   |         | 2012   |         | 2013   |         | 2014   |             |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|-------------|
|    |                                                                                                                                     | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian     |
| 1  | Jumlah Produk/model intervensi/prototipe/standard/formula di bidang vektor dan reservoir penyakit                                   | 4      | 4       | 2      | 3       | 2      | 4       | 5      | 5       | 3      | Th berjalan |
| 2  | Jumlah dokumen/peta resistensi vektor terhadap insektisida, atlas vektor dan reservoir dan metode pengendalian vektor dan reservoir | -      | -       | 2      | 2       | -      | -       | -      | -       | -      | Th berjalan |
| 3  | Jumlah Publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional                            | 12     | 12      | 5      | 5       | 5      | 9       | 5      | 6       | 5      | Th berjalan |
| 4  | Jumlah data status kesehatan masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V                                                    | -      | -       | -      | -       | -      | -       | 6      | 6       | 6      | Th berjalan |

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan utama yang dilakukan berdasarkan tugas pokok dan fungsi adalah dengan melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang vektor dan reservoir penyakit, melakukan publikasi hasil penelitian sebagai bentuk diseminasi

informasi serta sebagai acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013.

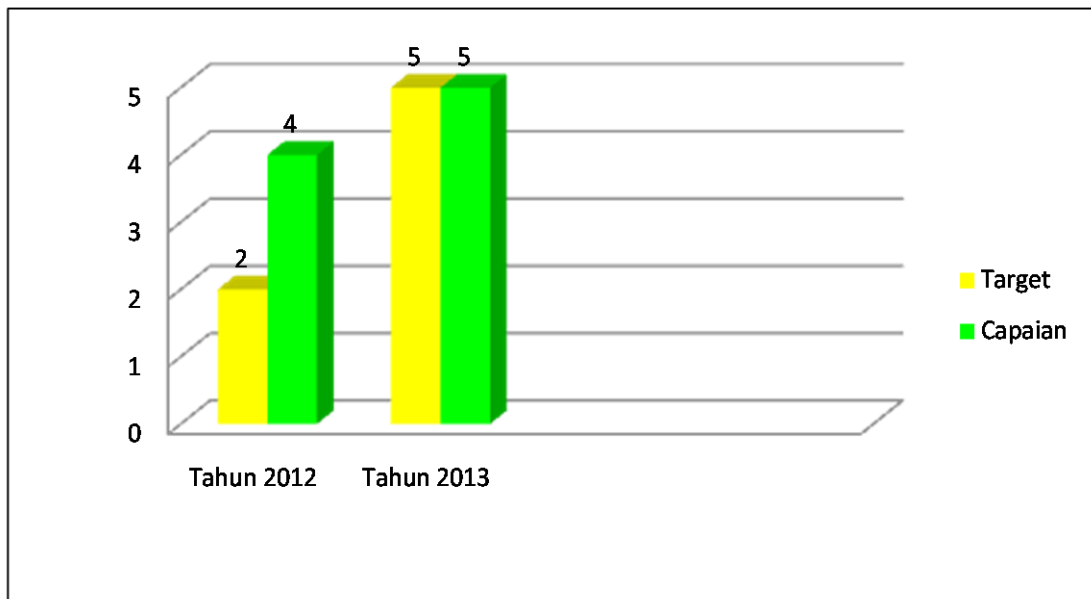
**JUMLAH PRODUK/MODEL/PROTOTYPE/STANDAR/FORMULA DI BIDANG  
VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT**

Indikator kinerja berupa jumlah produk/model/prototipe/standar/formula di bidang vektor dan reservoir penyakit pada tahun 2013 tercapai 5 output kinerja (100%) dari 5 output kinerja yang ditargetkan. Adapun capaian indikator kinerja yang ke-1 ini diperoleh dari penelitian di bidang vektor dan reservoir penyakit yang disajikan pada Tabel 5, sebagai berikut :

Tabel 5. Output Kinerja Indikator Ke-1 dan Penelitian dan Pengembangan di Bidang VRP yang Mendukung Tahun 2013

| No | OUTPUT                                                                                                         | PENELITIAN                                                                                                                                                      | KETUA PELAKSANA                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1  | Standar kelambu yang efektif dalam mengendalikan Malaria                                                       | Efektivitas Aplikasi Kelambu Berinsektisida ( <i>Long Lasting Insecticide Nets/LLIN</i> ) dalam Program Pengendalian Vektor Daerah Endemis Malaria di Indonesia | Prof. DR. Damar Tri Boewono, MS       |
| 2  | Produk berupa metode surveilans leptospirosis                                                                  | Model Surveilans Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Spesifik Lokal di Indonesia                                                                                | Drs. Ristiyanto, M.Kes                |
| 3  | Formula bubuk/powder Bt-H-14 Galur Lokal untuk pengendalian jentik vektor                                      | Mikrokapsulasi <i>Bacillus thuringiensis</i> H-14 Galur Lokal Sebagai Agent Bioaktif Terhadap Jentik Nyamuk <i>Anopheles maculatus</i>                          | Dra. Blondine Ch. P, M.Kes            |
| 4  | Produk berupa buku tentang nyamuk Culicidae di Jawa                                                            | Nyamuk di Jawa : Morfologi, sistematika, ekologi dan perannya Sebagai vektor penular penyakit                                                                   | Tri Wibowo Ambar Garjito, S.Si, M.Kes |
| 5  | Produk berupa opsi kebijakan penanggulangan kedaruratan penyakit tular vektor dan reservoir di wilayah endemis | 1. Assesment dan penanggulangan KLB penyakit tular reservoir<br>2. Assesment dan penanggulangan KLB penyakit tular vektor                                       | Kepala B2P2VRP                        |

Indikator berupa produk/model/prototipe/standar/formula di bidang vektor dan reservoir pada tahun 2013, apabila dibandingkan dengan tahun 2012 secara capaian absolutnya mengalami peningkatan dari 4 menjadi 5 *output*. Secara lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1, sebagai berikut :



Gambar 1. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Ke-1 B2P2VRP Tahun 2012 dan 2013

Pemakaian, pencucian kelambu (macam sabun cuci) dan cara pengeringan, dapat mengurangi kandungan insektisida, sehingga menurunkan daya bunuh terhadap nyamuk vektor dan dampaknya mempercepat proses resistensi terhadap insektisida. Penggunaan dan pembagian kelambu LLINs dalam rangka pengendalian malaria telah dilakukan di berbagai daerah endemis di Indonesia, sedangkan efektivitas penggunaan kelambu berinsektisida oleh masyarakat daerah endemis belum diketahui, maka penelitian dengan judul : “Efektivitas aplikasi kelambu berinsektisida (*long lasting insecticide nets/LLIN<sup>S</sup>*) dalam program pengendalian vektor daerah endemis malaria di Indonesia” perlu dilakukan. Tujuan penelitian ini mengetahui efektivitas aplikasi kelambu LLINs dalam program pengendalian malaria daerah endemis. Penelitian dilakukan di daerah endemis malaria dan program pengendalian dilaksanakan dengan pembagian kelambu LLINs, yaitu : Kabupaten Purbalingga (Provinsi Jawa Tengah), Kabupaten Kulonprogo (Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), Kabupaten Lebak (Provinsi Banten), Kabupaten Belu (Provinsi NTT). Hasil penelitian ini mendukung indikator Kinerja B2P2VRP dengan menghasilkan : “Standar Kelambu Yang Efektif Dalam Pengendalian Malaria”.

Leptospirosis saat ini masih merupakan masalah kesehatan dan sering menimbulkan kematian khususnya di Kota Semarang Jawa Tengah. Penanggulangan leptospirosis memerlukan dukungan sistem surveilans yang akurat dan adekuat, sehingga perlu dibangun sistem surveilans yang sesuai dengan situasi dan kondisi wilayah. Hal tersebut merupakan salah satu alasan dilakukan

penelitian dengan judul : “Model Surveilans Penyakit Tular Vektor dan Reservoir Spesifik Lokal di Indonesia (Leptospirosis)”. Penelitian ini mendukung dalam pencapaian Indikator Kinerja Satker berupa : “Produk berupa metode surveilans leptospirosis”.

Pengendalian biologi vektor malaria dapat dilakukan menggunakan *Bacillus thuringiensis* H-14. Bakteri ini mematikan jentik nyamuk dengan menghasilkan kristal toksin ( $\delta$ -endotoksin) yang menjadi aktif pada kondisi basa di dalam perut larva. Efektivitas bakteri ini terhadap larva nyamuk > 70 % selama 14 hari pada uji skala lapangan. Untuk meningkatkan efektivitas bakteri ini dilakukan formulasi bubuk (powder) berupa mikrokapsulasi bubuk (powder) *B. thuringiensis* H-14 galur lokal, dengan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : “Mikrokapsulasi *Bacillus thuringiensis* H-14 Galur Lokal Sebagai Agent Bioaktif Terhadap Jentik Nyamuk *Anopheles maculatus*”. Penelitian ini mendukung pencapaian Indikator Kinerja Satker berupa : “Formula bubuk/powder Bt-H-14 Galur Lokal untuk pengendalian jentik vektor”.

Informasi terkait keberadaan vektor dan habitatnya khususnya di Pulau Jawa yang dapat menjadi referensi belum ada yang terdokumentasi dengan lengkap. Data yang ada saat ini merupakan data hasil penelitian yang areanya terbatas. Sehingga sangat diperlukan pemutakhiran data terkait keberadaan vektor dan habitatnya di Pulau Jawa, untuk itu dilakukan penelitian dengan judul : “Nyamuk Di Jawa : Morfologi, Sistematika, Ekologi dan Perannya sebagai Vektor Penular Penyakit”. Penelitian ini merupakan pendukung dalam pencapaian Indikator Kinerja Satker yaitu :” Produk berupa buku tentang nyamuk Culicidae di Jawa”, yang mendiskripsikan tentang perkembangan taksonomi *Anopheles*, *Culex*, *Aedes*, *Mansonia* dan *Armigeres* dan peran nyamuk-nyamuk tersebut dalam penularan penyakit di Jawa.

Peningkatan kasus penyakit tular vektor dan reservoir penyakit masih menjadi masalah di wilayah kabupaten/kota. Pada tahun 2013 telah terjadi beberapa kejadian luar biasa (KLB) serta peningkatan kasus antara lain malaria di Banyumas, DBD di Salatiga dan leptospirosis di Sampang. *Assessment* untuk mengetahui faktor resiko beberapa penyakit tular vektor dan reservoir dilakukan untuk menentukan kegiatan penanggulangan yang sesuai dengan situasi dan kondisi wilayah. Dari beberapa *assessment* yang telah dilakukan, hasil *assessment* leptospirosis di Sampang telah dapat ditentukan penanggulangan yang sesuai dengan wilayah setempat, yaitu dengan melakukan replikasi model pengendalian leptospirosis di wilayah persawahan kota. Sehingga dari *assessment* tersebut dihasilkan “opsi kebijakan dalam penanggulangan leptospirosis secara komprehensif di Sampang” sebagai pendukung tercapainya Indikator Kinerja Satker.

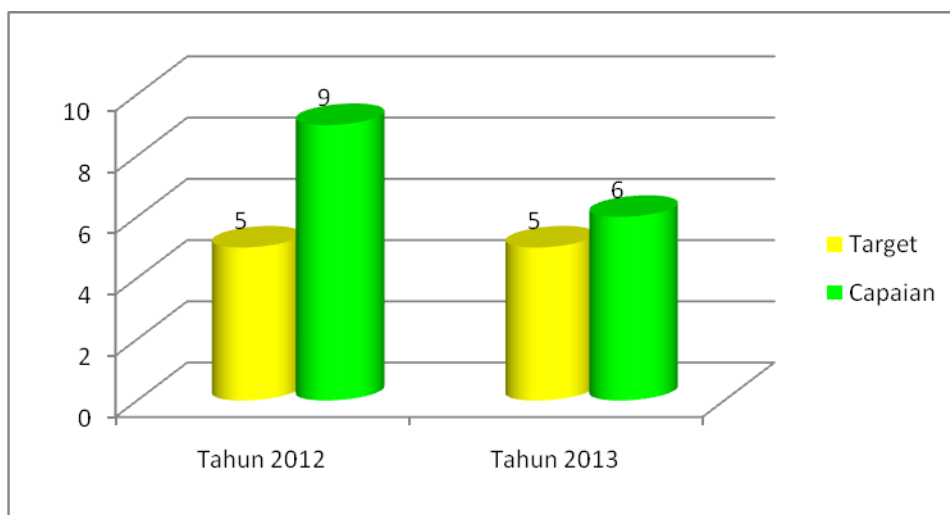
**JUMLAH PUBLIKASI ILMIAH DI BIDANG VEKTOR DAN RESERVOIR  
PENYAKIT PADA MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK NASIONAL**

Indikator kinerja ke-2 berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional, sasaran pada tahun 2013 ditargetkan sebanyak lima (5) publikasi dan tercapai sebanyak enam (6) publikasi (120%). Publikasi hasil penelitian maupun review di bidang vektor dan reservoir penyakit dilakukan sebagai bentuk penyebarluasan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan pengelola program kesehatan maupun referensi bagi pihak yang berkepentingan. Publikasi yang dilakukan oleh peneliti B2P2VRP yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi pada tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 6, sebagai berikut :

Tabel 6. Artikel Ilmiah Yang Dipublikasikan Dalam Media Cetak Nasional Tahun 2013

| No | JUDUL ARTIKEL                                                                                                                                                                         | NAMA PENULIS                                                        | MEDIA PUBLIKASI                                                  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pengaruh Ketinggian Habitat Kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> ) Terhadap Pengembangbiakan <i>Bacillus thuringiensis</i> H-14 dan Toksisitasnya Terhadap Jentik <i>Anopheles aconitus</i> | Lulus Susanti, Blondine Ch.P                                        | Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol. 23.No. 1, 2013. |
| 2  | Kompetensi vektorial <i>Anopheles maculatus</i> Theobald Kecamatan kokap, Kabupaten Kulonprogo                                                                                        | Umi Widyastuti, Damar T, Widiarti, Supargiyono, dan Tri Baskoro, TS | Media Litbang Kesehatan Vol. 23 No. 2, 2013                      |
| 3  | Efektifitas <i>Bacillus thuringiensis</i> H-14 Strain lokal dalam Buah Kelapa Terhadap Larva <i>Anopheles aconitus</i> dan <i>Culex sp</i> di Kampung Laut Kabupaten Cilacap.         | Blondine Ch.P dan Umi W                                             | Media Litbang Kesehatan Vol. 23 No. 2, 2013                      |
| 4  | Faktor Risiko dan Pengetahuan, Sikap, Perilaku (PSP) Masyarakat Pada Kejadian Luar Biasa (KLB) Malaria di Kabupaten Purbalingga                                                       | Diana Andriyani.P, Bambang H, Wiwik T, Anggi S dan Widiarti         | Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 41. No.2, 2013.                |
| 5  | Analisis Biplot Pada Data Kasus Penyakit di Beberapa Daerah di Indonesia Tahun 2009                                                                                                   | Bambang H, Revi R.                                                  | Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 41 No. 2 Tahun 2013           |
| 6  | Evaluasi Implementasi Kebijakan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Pati.                                                                                               | Wiwik Trapsilowati dan Widiarti                                     | Buletin Penelitian Sistem Kebijakan Vol 16, 3 Juli 2013          |

Hasil capaian indikator kinerja berupa jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional, apabila dibandingkan dengan 2012 secara persentase maupun absolut mengalami penurunan. Capaian indikator publikasi ilmiah pada tahun 2013 sebesar 120 persen, sedangkan pada tahun 2012 sebesar 180 persen. Sedangkan dari jumlah absolut turun dari sembilan (9) publikasi pada tahun 2012 menjadi enam (6) pada tahun 2013. Hal tersebut antara lain disebabkan kesibukan para peneliti dalam melaksanakan Riskesdas 2013, sehingga kesempatan untuk menulis berkurang. Secara lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2, sebagai berikut :



Gambar 2. Target dan Capaian Publikasi Ilmiah B2P2VRP Tahun 2012 dan 2013

#### JUMLAH DATA STATUS KESEHATAN MASYARAKAT HASIL RISET KESEHATAN NASIONAL WILAYAH V

Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2013. Riset Kesehatan Nasional yang dilakukan pada tahun 2013 adalah Riset Kesehatan Dasar. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan survei berkala memantau indikator terkait derajat kesehatan masyarakat dan indikator pelayanan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes). Riset ini didasarkan pada kebutuhan informasi dasar tentang berbagai indikator kesehatan utama seperti status kesehatan, status gizi, kesehatan lingkungan, perilaku kesehatan dan berbagai aspek pelayanan kesehatan. Data dasar ini, bukan saja berskala nasional, tetapi juga menggambarkan berbagai indikator kesehatan sampai ke tingkat Kabupaten/Kota.

Data yang dikumpulkan meliputi data kesehatan masyarakat dan biomedis. Pengumpulan data Riskesdas dilakukan dengan berbagai cara yaitu wawancara, pengamatan, pengukuran, pemeriksaan, pengambilan spesimen darah, garam, dan urin. Riskesdas dapat menghasilkan serangkaian informasi situasi kesehatan berbasis komunitas yang spesifik daerah, sehingga sangat bermanfaat bagi penyusunan perencanaan dan perumusan kebijakan serta intervensi yang lebih terarah, efektif dan efisien.

Peran B2P2VRP dalam Riskesdas 2013 adalah sebagai koordinator wilayah (Korwil) V. Wilayah yang termasuk dalam Korwil V adalah Provinsi Papua Barat, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo dan Sulawesi Tenggara. Dari 6 (enam) provinsi yang

termasuk dalam Korwil V, masing-masing harus mengeluarkan output berupa Laporan Riskesdas Tingkat Provinsi. Hasil yang telah dicapai sampai akhir Desember 2013 adalah 100 persen dari target yang ditetapkan yaitu enam (6) *output*. Jumlah data status kesehatan masyarakat di wilayah V selengkapnya dapat disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Data Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional  
Wilayah V

| No | OUTPUT                                                                      | Vol | Output Antara                                                     | Vol | PELAKSANA                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------|-----|-----------------------------|
| 1  | Data Status Kesehatan Masyarakat Tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung | 1   | Laporan Riskesdas 2013 Tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung | 1   | Siti Alfiah, SKM, M.Sc      |
| 2  | Data Status Kesehatan Masyarakat Tingkat Provinsi Kalimantan Barat          | 1   | Laporan Riskesdas 2013 Tingkat Provinsi Kalimantan Barat          | 1   | Drs. Hasan Boesri, MS       |
| 3  | Data Status Kesehatan Masyarakat Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan        | 1   | Laporan Riskesdas 2013 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan        | 1   | Choirul Hidajat, SKM, M.Kes |
| 4  | Data Status Kesehatan Masyarakat Tingkat Provinsi Papua Barat               | 1   | Laporan Riskesdas 2013 Tingkat Provinsi Papua Barat               | 1   | Drs. Hadi Suwasono, MS      |
| 5  | Data Status Kesehatan Masyarakat Tingkat Provinsi Gorontalo                 | 1   | Laporan Riskesdas 2013 Tingkat Provinsi Gorontalo                 | 1   | dr. Bagus Febrianto, M.Sc   |
| 6  | Data Status Kesehatan Masyarakat Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara         | 1   | Laporan Riskesdas 2013 Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara         | 1   | Dra. Widiarti, M.Kes        |

Pelaksanaan Riskesdas 2013 membutuhkan pengorbanan yang luar biasa karena tidak jarang wilayah yang ditemui sangat berat. Dalam pelaksanaan Riskesdas tingkat Provinsi Bangka Belitung, penanggungjawab teknis provinsi (PJT) Dra. Retno Ambar Yuniarti, M.Kes (Alm) mengalami musibah kecelakaan mobil saat melaksanakan supervisi Riskesdas pada Bulan Mei 2013. Sehingga dalam proses penyusunan laporannya digantikan oleh Siti Alfiah, SKM, M.Sc. Namun dengan segala daya dan upaya telah dikerahkan oleh seluruh pegawai Badan Litbangkes dan B2P2VRP sebagai Koordinator Wilayah V, sehingga data status kesehatan 6 (enam) provinsi ini akhirnya dapat

diselesaikan. Data status kesehatan ini sangat berarti demi untuk mendukung penyusunan program yang lebih efektif dan efisien untuk pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

Dalam upaya pencapaian ini membutuhkan semangat kerja keras yang luar biasa. Seperti daerah-daerah yang terpencil dan sulit didatangi, menyeberangi sungai dan lautan, dan terus berpacu dengan cuaca hujan, panas, berangin. Tidak hanya itu, dalam masa penyelesaian laporan pun pengorbanan masih berlanjut. Karena demi mengejar target selesai, pekerjaan ini dilakukan baik pagi, siang, dan malam. Namun, berbagai hambatan tersebut telah dilalui sebagai tantangan yang kini Alhamdulillah telah berhasil ditaklukkan.

#### **DUKUNGAN MANAJEMEN DALAM PENCAPAIAN OUTPUT KINERJA**

Tugas pokok B2P2VRP adalah melaksanakan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian dan pengembangan dalam penanggulangan penyakit tular vektor dan reservoir yang baru dan yang akan timbul kembali. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala B2P2VRP didukung oleh Bagian Tata Usaha, Bidang Program, Kerjasama dan Jaringan Informasi, Bidang Pelayanan Penelitian, Instalasi dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang masing-masing bertanggungjawab langsung kepada Kepala B2P2VRP.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga serta pengelolaan keuangan. Sub bagian yang berada dalam koordinasi Bagian Tata Usaha adalah Sub Bagian Umum yang bertugas melakukan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga, dan Sub Bagian Keuangan yang bertugas melakukan urusan verifikasi perbendaharaan serta akuntansi.

Bidang Program, Kerjasama dan Jaringan Informasi (PKS dan JI) mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi program dan anggaran, kerjasama dan kemitraan penelitian dan pengembangan, pengelolaan jaringan informasi ilmiah dan perpustakaan serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Subbidang Program dan Evaluasi dan Subbidang Kerjasama dan Jaringan Informasi. Subbidang Program dan Evaluasi bertugas untuk melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, serta evaluasi dan pelaporan. Subbidang Kerjasama dan Jaringan Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama dan kemitraan

penelitian dan pengembangan di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit serta melakukan penyediaan dan diseminasi informasi hasil penelitian, serta pengelolaan jaringan informasi ilmiah dan perpustakaan.

Bidang Pelayanan Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan penelitian, konsultasi dan pengujian insektisida, pelatihan tenaga teknis penelitian di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Subbidang Pelayanan Teknis yang bertugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan teknis di bidang pengendalian vektor dan reservoir penyakit, dan Subbidang Sarana Penelitian dan Pengujian yang bertugas melakukan pengelolaan sarana penelitian dan penyiapan bahan pelaksanaan uji efikasi insektisida rumah tangga dan insektisida kebutuhan program. Uraian output kinerja dukungan manajemen selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Uraian Output Kinerja Dukungan Manajemen di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit Tahun 2013

| No  | Uraian Output                                | Output Kinerja                                                                                                     |
|-----|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Layanan perkantoran                          | Terbayarnya gaji pegawai dan terselenggaranya operasional perkantoran                                              |
| 2.  | Dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran | Tersusunnya dokumen RKA-KL, RKT, Renja-KL, laporan rapat koordinasi dan kerjasama lintas program dan lintas sektor |
| 3.  | Kegiatan dan pembinaan                       | Terlaksananya kegiatan pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM                                                  |
| 4.  | Laporan kinerja                              | Tersusunnya Laptah, LAK, Laptri, laporan monev dan laporan manajemen kepegawaian                                   |
| 5.  | Laporan keuangan dan kekayaan negara         | Dokumen SAI, dan SIMAK-BMN                                                                                         |
| 6.  | Gedung/bangunan laboratorium                 | Tersedianya 1 (satu) paket gedung/laboratorium beserta peralatan dan fasilitas                                     |
| 7.  | Sarana prasarana lingkungan kantor           | Tersedianya sarana dan prasarana lingkungan kantor                                                                 |
| 8.  | Kendaraan bermotor                           | Kendaraan Bermotor Fungsional                                                                                      |
| 9.  | Perangkat pengolah data dan komunikasi       | Terselenggaranya alat pengolah data dan komunikasi                                                                 |
| 10. | Peralatan fasilitas perkantoran              | Tersedianya fasilitas perkantoran                                                                                  |
| 11. | Peralatan fasilitas laboratorium             | Tersedianya fasilitas laboratorium                                                                                 |
| 12. | Manajemen laboratorium                       | Terselenggaranya manajemen laboratorium                                                                            |
| 13. | Manajemen hukorpeg                           | a. Draft regulasi bidang litbangkes;<br>b. Manajemen hukum dan organisasi;                                         |

| No  | Uraian Output                                 | Output Kinerja                                                                                                                                |
|-----|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                               | c. Pendidikan dan pelatihan pegawai; serta<br>d. Manajemen kepegawaian.                                                                       |
| 14. | Manajemen informasi, publikasi dan diseminasi | a. Penerbitan majalah & jurnal<br>b. Pameran hasil litbangkes<br>c. Penyebarluasan hasil litbangkes & diseminasi<br>d. Buku-buku perpustakaan |
| 15. | Manajemen ilmiah dan etik                     | a. Manajemen bidang ilmiah<br>b. Manajemen bidang etik                                                                                        |

Pelaksanaan tugas masing-masing bidang dan bagian dilakukan dengan penerapan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun dengan instansi lain di luar B2P2VRP sesuai dengan tugas masing-masing. Dengan pelaksanaan tugas seperti di atas, selama tahun 2013 telah mencapai berbagai keberhasilan, antara lain sebagai berikut :

- Memperoleh sertifikat MURI sebagai penyelenggara wahana informasi dan dokumentasi vektor dan reservoir penyakit pertama di Indonesia.
- Memperoleh sertifikat MURI sebagai penyelenggara pembuatan lukisan mozaik dari serangga vektor penyakit.
- Launching* buku Atlas Reservoir Penyakit di Indonesia oleh Menteri Kesehatan RI, pada bulan Januari 2013.
- Memperoleh sertifikat akreditasi ISO 17025-2008 untuk laboratorium uji insektisida dari Komisi Akreditasi Nasional (KAN) pada bulan Mei 2013.
- Proses *scale-up* dalam rangka persiapan *mass production* bio-insektisida *Bacillus thuringiensis* H-14 galur lokal dengan melakukan kerjasama dengan Biofarma.
- Evaluasi jejaring zoonosis, di mana B2P2VRP disepakati akan menjadi *top referral* dalam jejaring tersebut. Evaluasi dilakukan dengan menyelenggarakan *cross sectoral meeting* yang melibatkan lintas sektor, baik lembaga di dalam maupun luar negeri.
- Juara III lomba Tata Ruang Kota Tingkat Nasional dengan tema pemanfaatan area publik dan hijau mewakili Kota Salatiga

Hambatan dalam pelaksanaan Kegiatan Tahun 2013 :

- Adanya lelang ulang untuk pembangunan Laboratorium Terpadu, sehingga hal ini membuat keterlambatan dalam penyelesaian Bangunan Laboratorium terpadu dari yang di jadwalkan.

2. Pembangunan selasar, yang seharusnya penyelesaian dokumen pengadaan pada pertengahan tahun, ternyata mengalami mundur, sehingga mempengaruhi pelaksanaan jadwal lelang.
3. Jadwal pelaksanaan kegiatan yang bersumber PHLN, khususnya kegiatan pengumpulan data di lapangan tidak tepat waktu, dan pelaksanaan kegiatan belum sesuai yang direncanakan.
4. Pelaksanaan Riskesdas terdapat banyak kekurangan anggaran khususnya untuk transport daerah sulit.
5. Beban B2P2VRP sebagai Koordinator Wilayah V dalam pelaksanaan Riskesdas cukup menyita tenaga dan waktu yang besar, sehingga bererapa pelaksanaan kegiatan rutin kantor mengalami kemunduran waktu pelaksanaan.
6. Pada tahun 2013, beberapa tenaga di B2P2VRP memasuki masa purna tugas, sehingga kekurangan tenaga khususnya teknisi.
7. Proses Revisi untuk anggaran Tunjangan Kinerja (Tukin) waktunya terlalu mendekati akhir tahun, sehingga pada awal tahun 2014 masih ada transaksi untuk pembayaran Tukin kepada pegawai B2P2VRP.

Usulan Pemecahan Masalah :

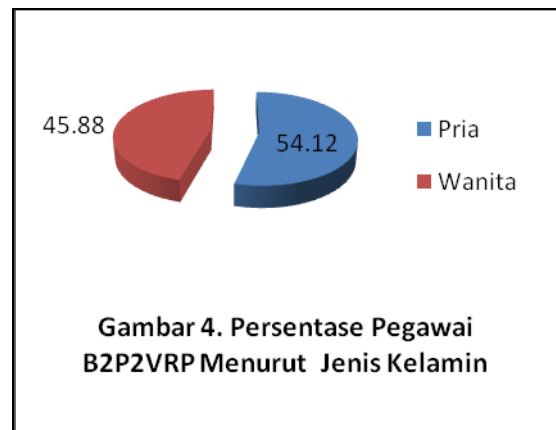
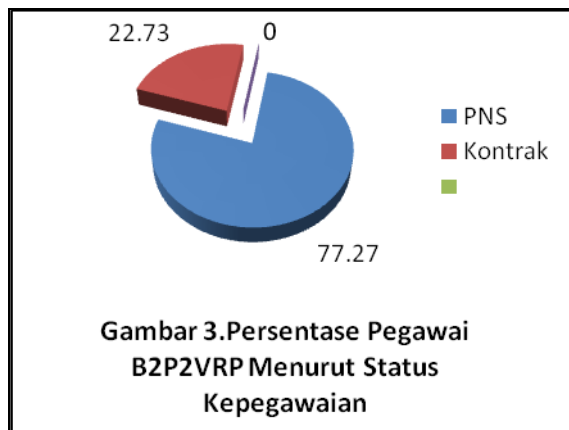
1. Koordinasi antara bidang dilakukan lebih intens sehingga perencanaan yang sudah dirancang dapat terlaksana tepat waktu
2. Berkoordinasi lebih awal dengan pemerintah daerah tentang besaran transport daerah sulit agar dalam pelaksanaan riskesnas kedepannya, dana untuk transport daerah sulit dapat tercukupi
3. Adanya penambahan tenaga baik itu kontrak dan CPNS untuk mengatasi kekurangan tenaga khususnya teknisi
4. Revisi penganggaran untuk Tukin pada tahun-tahun mendatang diharapkan ada penjadwalan yang lebih pasti sehingga pembayaran tidak dilakukan melewati akhir tahun anggaran terkait

## **B. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kekuatan pendukung B2P2VRP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggung jawab institusi. Kondisi SDM pada akhir tahun 2013 sebanyak 110 orang terdiri dari 85 (77,27%) PNS dan 25 (22,73%) tenaga kontrak. Berdasarkan jenis kelamin, persentase pegawai B2P2VRP pada tahun 2013

adalah 54,12 persen pria dan 45,88 persen wanita. Gambaran SDM menurut status kepegawaian dan jenis kelamin tampak pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Presentase Pegawai B2P2VRP Menurut Status Kepegawaian

Gambar 4. Presentase Pegawai B2P2VRP Menurut Jenis Kelamin

Pegawai yang berstatus PNS menurut tingkat pendidikan, persentase yang paling besar adalah berpendidikan S2 yaitu sebesar 25.88 persen dan yang terkecil adalah S3 dan D1 masing-masing 2,35 persen. Sedangkan tingkat pendidikan untuk tenaga kontrak yaitu terbesar adalah SLTA sebanyak 18 orang (72%) dan terkecil SLTP 1 orang (4,00%). Secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Pegawai B2P2VRP Menurut Tingkat pendidikan Tahun 2013

| PNS           |           |               | Kontrak       |           |               |
|---------------|-----------|---------------|---------------|-----------|---------------|
| Pendidikan    | Jumlah    | %             | Pendidikan    | Jumlah    | %             |
| S3            | 2         | 2.35          | D3            | 2         | 8.00          |
| S2            | 22        | 25.89         | SLTA          | 18        | 72.00         |
| S1            | 20        | 23.53         | SLTP          | 1         | 4.00          |
| D3            | 16        | 18.82         | SD            | 4         | 16.00         |
| D1            | 2         | 2.35          |               |           |               |
| SLTA          | 14        | 16.47         |               |           |               |
| SLTP          | 4         | 4.71          |               |           |               |
| SD            | 5         | 5.88          |               |           |               |
| <b>Jumlah</b> | <b>85</b> | <b>100.00</b> | <b>Jumlah</b> | <b>25</b> | <b>100.00</b> |

Jumlah pegawai B2P2VRP menurut kelompok umur terbanyak adalah pada kelompok umur 31 – 40 tahun sebanyak 27 orang (31,6%). Sedangkan apabila dikelompokkan menurut golongan yang paling banyak adalah golongan III sebanyak 40 orang (47,06%). Secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 10, sebagai berikut :

Tabel 10. Distribusi Pegawai B2P2VRP Menurut Kelompok Umur dan Golongan  
Tahun 2013

| Pegawai Menurut Kelompok Umur |           |               | Pegawai Menurut Golongan |           |               |
|-------------------------------|-----------|---------------|--------------------------|-----------|---------------|
| Kelompok Umur                 | Jumlah    | %             | Golongan                 | Jumlah    | %             |
| ≤ 30 Thn                      | 20        | 23.53         | IV                       | 10        | 11.76         |
| 31 – 40 Thn                   | 27        | 31.6          | III                      | 40        | 47.06         |
| 41 – 50 Thn                   | 22        | 25.88         | II                       | 29        | 34.12         |
| 51 – 60 Thn                   | 13        | 15.29         | I                        | 6         | 7.06          |
| ≥ 61 Thn                      | 3         | 3.53          |                          |           |               |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>85</b> | <b>100.00</b> | <b>Jumlah</b>            | <b>85</b> | <b>100.00</b> |

Pegawai B2P2VRP dikelompokkan dalam tiga jabatan, yaitu struktural, fungsional dan staf. Pada kelompok jabatan struktural, pada akhir Desember 2013 dari 9 (sembilan) orang yang menduduki jabatan struktural definitif, 7 (tujuh) diantaranya merangkap dalam jabatan fungsional sebagai peneliti. Kelompok jabatan fungsional peneliti terdiri dari empat tingkatan, yaitu peneliti utama, peneliti madya, peneliti muda dan peneliti pertama. Sedangkan kelompok jabatan fungsional teknisi litkayasa terdiri dari dua tingkatan, yaitu teknisi litkayasa penyelia dan teknisi litkayasa pelaksana lanjutan. Pegawai pada kelompok staf/fungsional umum memiliki proporsi yang terbesar yaitu 38,82 persen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 11, sebagai berikut :

Tabel 11. Jumlah Pegawai B2P2VRP Menurut Jabatan Tahun 2013

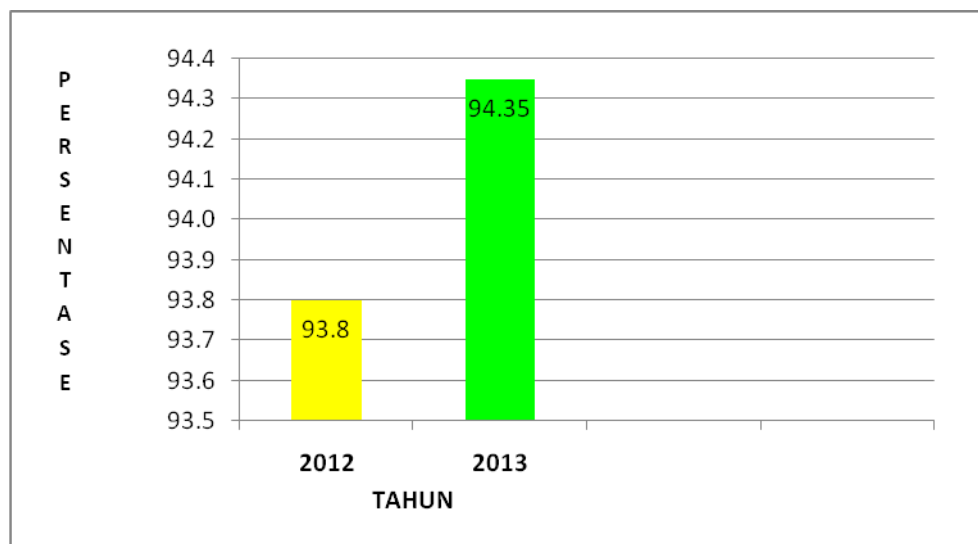
| No. | Jabatan                        | Absolut   | %          | Ket                                      |
|-----|--------------------------------|-----------|------------|------------------------------------------|
| 1   | Struktural Eselon 2            | 1         | 1,18       | Merangkap fungsional peneliti            |
| 2   | Struktural Eselon 3            | 3         | 3,53       | Merangkap fungsional peneliti            |
| 3   | Struktural Eselon 4            | 5         | 7,06       | 4 orang merangkap fungsional peneliti    |
| 4   | Peneliti Utama                 | 3         | 3,53       |                                          |
| 5   | Peneliti Madya                 | 2         | 2,35       |                                          |
| 6   | Peneliti Muda                  | 4         | 4,71       |                                          |
| 7   | Peneliti Pertama               | 10        | 10,59      | 1 orang ditunjuk sebagai Plt. struktural |
| 8   | Litkayasa Penyelia             | 4         | 4,71       |                                          |
| 9   | Litkayasa Pemula               | 12        | 14,12      |                                          |
| 10  | Litkayasa Pelaksana Lanjutan   | 7         | 8,24       |                                          |
| 11  | Analisis kepegawaian pelaksana | 1         | 1,18       |                                          |
| 12  | Staf                           | 33        | 38,82      |                                          |
|     | <b>Jumlah</b>                  | <b>85</b> | <b>100</b> |                                          |

Adanya kebijakan moratorium pegawai Kementerian Kesehatan pada tahun 2012, berdampak juga pada kondisi kepegawaian B2P2VRP yaitu tidak ada penambahan jumlah calon pegawai negeri sipil (CPNS)

pada tahun 2013. Pada awal tahun 2013, jumlah pegawai sebanyak 87orang, dengan adanya 2 orang pegawai yang purna tugas, jumlah pegawai akhir tahun 2013 menjadi 85 orang.

## 2. Sumber Daya Anggaran

Kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi B2P2VRP tahun anggaran 2013, bersumber dari DIPA No.DIPA-024-11.2.520607/2013. Pagu awal alokasi anggaran tahun 2013 sebesar Rp.42.837.231.000,-. Selama tahun 2013 telah 2 (dua) kali efisiensi, yaitu untuk efisiensi kompensasi bahan bakar minyak (BBM) dan efisiensi untuk pembayaran tunjangan kinerja. Setelah anggaran diefisiensi, alokasi akhir per 31 Desember 2013 sebesar Rp.42.302.577.000,-. Pencapaian/realisasi anggaran secara total sebesar Rp.39.911.439.025,-(94.35%). Jumlah *output* kegiatan berdasarkan RKAK/L sebanyak 15 (lima belas) *output* dan secara fisik kegiatan 100 persen *output* tersebut dapat direalisasikan atau dipertanggungjawabkan. Capaian/realisasi anggaran tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan realisasi pada tahun 2012 (93,80%). Realisasi anggaran tahun 2013 apabila tanpa realisasi hibah sebesar 96,30 persen, akan tetapi karena anggaran hibah terealisasi hanya sebesar 79,76 persen, sehingga mempengaruhi realisasi anggaran secara total. Secara lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 5, sebagai berikut :



Gambar 5. Persentase Realisasi Anggaran B2P2VRP Tahun 2012 dan 2013

Alokasi anggaran awal dan alokasi anggaran terakhir serta realisasi anggaran menurut output RKAK/L B2P2VRP dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12. Alokasi Anggaran Awal, Alokasi Anggaran Akhir dan Realisasi  
Anggaran Menurut Output Kegiatan B2P2VRP Tahun 2013

| No. | Output                                                                    | Alokasi Anggaran Awal | Alokasi Anggaran Akhir | Realisasi Anggaran (%) | Ket. |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|------|
| 1.  | Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit    | 2.000.000.000         | 1.598.270.000          | 98.47                  | -    |
| 2.  | Dokumen perencanaan, program dan anggaran                                 | 223.730.000           | 178.563.000            | 82.51                  |      |
| 3.  | Laporan Kinerja                                                           | 104.940.000           | 66.465.000             | 69.56                  | -    |
| 4.. | Dokumen keuangan, kekayaan Negara dan tata usaha                          | 159.179.000           | 93.620.000             | 97.84                  | -    |
| 5.  | Gedung/bangunan laboratorium.                                             | 3.500.000.000         | 3.500.000.000          | 97.07                  | -    |
| 6.  | Sarana prasarana lingkungan kantor                                        | 120.000.000           | 120.000.000            | 99.21                  |      |
| 7.  | Dokumen Informasi, Dokumentasi dan Desimenasi                             | 258.470.000           | 231.180.000            | 90.96                  |      |
| 8.  | Peralatan Fasilitas Laboratorium                                          | 394.570.000           | 391.570.000            | 99.14                  | -    |
| 9.  | Manajemen Laboratorium                                                    | 281.180.000           | 281.180.000            | 99.82                  | -    |
| 10. | Dokumen hukum, organisasi dan kepegawaian                                 | 460.530.000           | 423.055.000            | 92.50                  | -    |
| 11. | Dokumen Bidang Ilmiah dan Etik                                            | 49.300.000            | 35.500.000             | 97.49                  | -    |
| 12  | Data Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V | 28.265.762.000        | 27.920.576.000         | 92.84                  | -    |
| 13. | Layanan Perkantoran                                                       | 6.684.500.000         | 6.786.606.000          | 98.73                  | -    |
| 14. | Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi                                    | 148.940.000           | 147.675.000            | 99.19                  | -    |
| 15. | Peralatan dan Fasilitas Perkantoran                                       | 186.130.000           | 184.865.000            | 98.84                  | -    |
|     | <b>Total</b>                                                              | <b>42.837.231.000</b> | <b>42.302.577.000</b>  | <b>94.35</b>           | -    |

### 3. Sarana Prasarana

Kinerja B2P2VRP dapat tercapai dengan baik dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, serta kemampuan SDM, baik kuantitas maupun kualitas yang dimilikinya. Pada tahun 2013, telah dilakukan upaya pengembangan prasarana yang ada saat ini guna meningkatkan kinerja pegawai. Sarana dan prasarana meliputi laboratorium beserta peralatan

laboratorium yang mendukung, serta sarana dan prasarana lainnya. Adapun sarana yang dimiliki B2P2VRP adalah sebagai berikut :

**a. Laboratorium**

1) Laboratorium Biologi Molekuler dan Imunologi

Laboratorium tergolong laboratorium *biosafety level 2* (BSL-2), memiliki kemampuan :

- a) Inkriminasi vektor Malaria secara *ELISA*.
- b) Uji resistensi vektor terhadap insektisida secara biokimia dan molekuler.
- c) Identifikasi pakan darah dengan teknik *ELISA*.
- d) Pengembangan berbagai metode deteksi *Leptospira* patogenik secara molekuler dengan PCR, diantaranya dengan metode MLST, PCR single-step, PFGE dan MLVA.
- e) Identifikasi spesies kompleks pada *Anopheles* dengan PCR
- f) Deteksi virus *Japanese encephalitis* secara imunologi dan molekuler.
- g) Deteksi arbovirosis (JE, Dengue, dan Chikungunya) secara molekuler
- h) Deteksi Hanta virus secara molekuler
- i) Deteksi Pes secara molekuler
- j) Deteksi *Rickettsia* secara molekuler
- k) Deteksi *Bacillus thuringiensis* H-14 secara molekuler

Dikelola oleh 3 (tiga) orang S2 (biologi molekuler), 1 (satu) orang S1 Biologi dan 2 (dua) orang teknisi (Analisis kesehatan). Laboratorium Biologi molekuler seluas ruangan 323 m<sup>2</sup> dan dilengkapi sarana utama berupa : *Elisa reader, Elisa washer, motor pestle, multichannel pipette, micropipette, deepfreezer, electrophoresis, vortex mixer dan thermo cycler, PCR, Geldoc*. Pada tahun 2013 ini telah ada penambahan alat-alat di Laboratorium Biologi molekuler yaitu kulkas dua pintu, satu buah komputer PC yang dilengkapi dengan printer dan scanner, *Ice maker*, dan ultra micropipette. Selain dari DIPA B2P2VRP juga terdapat alat – alat hibah dari luar negeri yaitu spektrofotometer sebanyak 1 (satu) unit, PCR sebanyak 1 (satu) unit dan *micropipet* sebanyak 1 (satu) set.

2) Laboratorium Bakteriologi dan Mikrobiologi

Laboratorium tergolong laboratorium *biosafety level 1* (BSL-1), memiliki kemampuan :

- a) Pengembangbiakan *B. thuringiensis* H-14.
- b) Isolasi *B. thuringiensis* H-14 galur lokal.
- c) Uji hayati pathogen terhadap jentik nyamuk vektor.
- d) Formulasi *Bacillus thuringiensis* H-14 galur lokal
- e) Enkapsulasi *Bacillus thuringiensis* H-14

- f) Pengembangbiakan patogenik kultur bakteri *Leptospira*
- g) Melakukan identifikasi leptospirosis menggunakan MAT (*Microscopic Agglutination Test*) sebagai gold standar.

Dikelola oleh 2 (dua) orang S2 (epidemiologi klinis, dan mikrobiologi) dan 2 (dua) S1 biologi, 1 (satu) orang dokter hewan dan 2 (dua) orang teknisi. Laboratorium Bakteriologi menempati ruangan seluas 50 m<sup>2</sup> dan 27 m<sup>2</sup> (untuk kultur bakteri) serta dilengkapi sarana utama berupa : *fermenter, shaker, autoclave, microscope compound, refrigerator, mikropipet, hot plate, inkubator, centrifuge dan bio safety cabinet*, mikroskop medan gelap.

### 3) Laboratorium Pengendalian Hayati

Laboratorium memiliki kemampuan :

- a) Pengembangbiakan nematoda *Romanomermis iyengari*
- b) Pengembangbiakan berbagai jenis ikan pemakan jentik seperti : *Poecilia reticulata, Oreochromis niloticus* (nila merah).
- c) Pengembangbiakan *Mesocyclops aspericornis*.
- d) Pengembangbiakan *Toxorhynchites splendens*.

Dikelola oleh 1 (satu) orang S2 dan 2 (dua) orang teknisi. Laboratorium pengendalian hayati menempati ruangan seluas 24 m<sup>2</sup> dan dilengkapi sarana utama berupa : *microscope compound, pH meter, refrigerator, aquarium, petridish, tray enamel dan plastik, blender dan kandang nyamuk*.

### 4) Laboratorium Reservoir

Laboratorium reservoir memiliki kemampuan :

- a) Deskripsi bio-ekologi reservoir.
- b) Uji toksisitas pada rodensia.
- c) Pembuatan preparat rodensia, ektoparasit dan endoparasit.
- d) Kolonisasi ektoparasit (pinjal).
- e) Mempunyai kemampuan pemeriksaan histopatologi (tikus).

Dikelola oleh 2 (dua) orang S2 (epidemiologi lapangan dan biologi molekuler ), 1 (satu) orang dokter hewan, dan 3 (tiga) orang teknisi (SKM, AKL dan SMA). Laboratorium reservoir menempati salah satu ruangan di laboratorium terpaduan dilengkapi sarana utamaberupa : *microscope dissecting, microscope compound, timbangan digital, incubator, refrigerator, centrifuge, freezer, dan bio safety cabinet*.

### 5) Laboratorium Parasitologi

Laboratorium memiliki kemampuan :

- a) Pembuatan spesimen Plasmodium dan mikrofilaria
- b) Pemeriksaan jenis plasmodium malaria
- c) Pemeriksaan jenis mikrofilaria

Dikelola oleh 1 (satu) orang dokter umum dan 1 (satu) orang teknisi (SMA). Laboratorium parasitologi menempati salah satu ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : *microscope compound* dan *teaching microscope*.

6) Laboratorium Pengujian Insektisida

Laboratorium memiliki kemampuan :

- a) Pengujian efikasi insektisida pengendalian vektor untuk insektisida program pemerintah
- b) Pengujian efikasi insektisida rumah tangga.
- c) Pengujian berbagai bio-insektisida untuk melihat efektifitasnya terhadap pengendalian vektor.
- d) Uji *susceptibility*
- e) Uji *bioassay* kelambu berinsektisida
- f) Uji larvasida baik kimia maupun botani
- g) Uji *mosquito food* (pengendalian nyamuk melalui makanannya)

Dikelola oleh 1 (satu) orang S2 (entomologi kesehatan), 1 (satu) orang teknisi litkayasa pendidikan S1 (SKM), dan 1 (satu) orang S1 kimia. Laboratorium pengujian insektisida menempati ruangan seluas 40 m<sup>2</sup> dan dilengkapi sarana utama berupa : *swing fog*, *mesin ULV*, *aero dispenser*, *glass chamber*, *glass cylinder*, *peet grady chamber*, *susceptibility test kit* dan *bioassay test kit*.

7) Laboratorium Koleksi Referensi Vektor dan Reservoir

Laboratorium memiliki kemampuan :

- a) Pembuatan spesimen serangga vektor penyakit (pra dewasa dan dewasa) dan reservoir penyakit.
- b) Identifikasi serangga vektor dan reservoir penyakit.
- c) Identifikasi serangga vektor dan reservoir penyakit.
- d) Penyediaan dan pemeliharaan bahan koleksi & referensi untuk pelatihan dan DUVER (Dunia Vektor dan Reservoir).
- e) Pemanfaatan serangga referensi untuk membuat karya seni. (lukisan mozaik dari nyamuk, lalat, lipas, dll)

Dikelola oleh 1 (satu) orang S3 (taksonomi dan entomologi), 1 (satu) orang S2 (biologi molekuler), 1 (satu) orang D3 (AKL) dan 1 (satu) orang teknisi (SMA). Laboratorium koleksi referensi vektor dan reservoir menempati salah satu ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : *microscope dissecting*, *microscope compound*, *refraktometer*, *salinometer*, *punch point*, *sling phsycrometer*, *insect box* dan *aspirator*, lemari penyimpanan spesimen.

8) Laboratorium Manajemen Data, Epidemiologi dan Sistem Informasi Geografi (SIG)

Laboratorium memiliki kemampuan :

- a. Membuat analisis epidemiologi sebaran penyakit.
- b. Analisis spatial distribusi vektor dan reservoir penyakit.
- c. Membuat peta baik itu peta penyakit, maupun peta vektor dan reservoir penyakit.
- d. Membuat peta resistensi serangga terhadap insektisida.

Dikelola oleh satu (1) orang S2 (epidemiologi lapangan), satu (1) orang S1 (SKM) dan dua (2) orang teknisi. Laboratorium SIG menempati salah satu ruangan di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : PC komputer, laptop, GPS (*geographical positioning system*) dan *software* SIG.

#### 9) Laboratorium Promosi Kesehatan dan Perilaku

Laboratorium memiliki kemampuan :

- a) Pembuatan leaflet, poster, film, banner.
- b) Kajian promosi dan perilaku serta kebijakan kesehatan.
- c) Pengembangan metode penyuluhan pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- d) Bahan penyuluhan pengendalian vektor dan reservoir penyakit.
- e) Menganalisis keberhasilan program pengendalian VRP.
- f) Menganalisis pola penerimaan masyarakat terhadap berbagai kebijakan terkait pengendalian VRP.
- g) Pengembangan model pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit tular vektor dan reservoir

Dikelola oleh 2 (dua) orang S2 (kebijakan kesehatan, promosi dan perilaku), 2 (dua) orang S1 (1 (satu) orang Sarjana Sosial dan 1 (satu) orang Sarjana Antropologi). Laboratorium promosi dan perilaku berada di laboratorium terpadu dan dilengkapi sarana utama berupa : televisi, DVD *player*, *tape recorder* dan kamera digital.

#### 10) Laboratorium Insektisida Botani

Laboratorium memiliki kemampuan :

- a. Melakukan ekstraksi berbagai tanaman yang disinyalir mengandung bahan insektisida
- b. Melakukan penelusuran berbagai tanaman yang mempunyai kemampuan untuk mengendalikan vektor penyakit.

Laboratorium sudah dilengkapi dengan peralatan ekstraktor mini. Saat ini laboratorium insektisida botani baru pada tahap pengembangan, sehingga belum banyak peralatan yang terdapat di dalam laboratorium. Adapun tenaga yang ada di laboratorium adalah 1 (satu) orang S2, dan 1(satu) orang sarjana biologi.

#### 11) Laboratorium Hewan Coba

Laboratorium hewan coba merupakan bangunan yang didisain untuk pemeliharaan binatang-binatang yang dijadikan hewan percobaan. Laboratorium ini baru dioperasikan pada tahun 2013, dengan hewan uji yang dipelihara berupa mencit putih

yang steril dan juga marmut. Laboratorium ini dikelola oleh 1 (satu) orang dokter hewan dan 2 (dua) orang teknisi.

#### **b. Insektarium**

Tugas utama adalah melakukan pemeliharaan dan kolonisasi serangga vektor penyakit seperti : nyamuk, lalat, lipas, pinjal yang digunakan untuk berbagai penelitian dan evaluasi efektivitas insektisida baik untuk penelitian maupun pelatihan.

##### 1) Insektarium Anopheline :

- Nyamuk *Anopheles aconitus*
- Nyamuk *Anopheles maculatus*
- Nyamuk *Anopheles sinensis*

##### 2) Insektarium Culicinae :

- Nyamuk *Aedes aegypti* berbagai strain
- Nyamuk *Culex quinquefasciatus*

##### 3) Insektarium Referensi

- Nyamuk *Anopheles aconitus*
- Nyamuk *Anopheles maculatus*
- Nyamuk *Anopheles sinensis*
- Nyamuk *Aedes aegypti* berbagai strain
- Nyamuk *Culex quinquefasciatus*

##### 4) Insektarium Lalat dan Lipas :

- *Blatella germanica*
- *Periplaneta americana*
- *Supella longipalpa*
- *Neostylopyga rhombifolia*
- *Musca domestica* (lalat rumah)

#### **c. Pendukung Insektarium**

Pendukung insektarium bertugas untuk menyediakan hewan yang berguna untuk menyiapkan makanan bagi serangga yang dipelihara pada insektarium, seperti marmut dan ayam. Untuk pemeliharaannya disediakan kandang yang menempati lahan seluas 20 m<sup>2</sup>. Penanggungjawab dari pendukung insektarium ini adalah teknisi di laboratorium insektarium beserta 1 (satu) orang tenaga kontrak, yang bertugas memberi makanan pada binatang di kandang tersebut.

#### **d. Green house**

*Green house* merupakan bangunan yang di dalamnya digunakan sebagai lahan untuk menanam berbagai tanaman yang memiliki kandungan insektisida, maupun tumbuhan pengusir nyamuk vektor. Sampai saat ini ada beberapa jenis tanaman pengusir nyamuk seperti : *Zodia (Evodia suaveolens)*, *Geranium (Pelargonium citrosa)*, *Serai wangi (Cymbopogon nardus)*, *Lavender (Lavandula angustifolia)*, *Rosemary (Rosmarinus officinalis)* dan masih ada lagi beberapa jenis tanaman lainnya. *Green house* ini dikelola oleh 1 (satu) orang S2 dan 1 (satu) orang S1, serta 2 (dua) orang tenaga kebun.

#### **e. Perpustakaan**

Perpustakaan B2P2VRP terus dikembangkan secara berkesinambungan baik sarana maupun prasarananya. Perpustakaan dimanfaatkan oleh kalangan sendiri, mahasiswa dan instansi lain, serta peminat pengendalian vektor dan reservoir penyakit. Perpustakaan dikelola oleh 1 (satu) orang S1 (sarjana perpustakaan) dan 1 (satu) orang D3 (Teknologi Informatika). Jenis pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan adalah : layanan sirkulasi, referensi, penelusuran informasi, baca dan layanan khusus bagi siswa dan mahasiswa yang magang, praktek kerja lapangan maupun kunjungan. Koleksi perpustakaan yang dimiliki antara lain :

- ❖ Buku teks
- ❖ Laporan penelitian
- ❖ Prosiding
- ❖ Jurnal kesehatan dan kedokteran dalam dan luar negeri
- ❖ Laporan magang, PKL, skripsi dan tesis.
- ❖ Kaset, CD room, VCD
- ❖ Jurnal elektronik bekerjasama dengan Badan Litbangkes
- ❖ Atlas

Sarana utama pada perpustakaan berupa : ruang baca, layanan foto copy, printing dan scanner, internet (*free hotspot*), PC komputer untuk pelayanan dan pengunjung, laptop, *detector barcode* dan almari penyimpanan tas pengunjung.

#### **f. Wahana Ilmiah Dunia Vektor dan Reservoir (DUVER)**

Wahana Duver merupakan pusat dokumentasi, informasi, specimen, serta display/peragaan ekobionomi pengendalian vektor dan reservoir di Indonesia. Tujuan di dirikannya Duver adalah

- Menjadi pusat informasi, dokumentasi, dan peragaan eko-bionomi tentang pengendalian vektor dan reservoir penyakit.

- Menjadi wahana wisata ilmiah guna memasyarakatkan cara pencegahan penyakit bersumber vektor dan reservoir penyakit.
- Memacu kreativitas kalangan peneliti dan masyarakat untuk menciptakan dan mengembangkan metode inovatif pengendalian vektor dan reservoir penyakit.

Menu utama yang disajikan dalam Duver adalah :

- Penayangan film profil kegiatan B2P2VRP
- Display peta resistensi vektor terhadap insektisida
- Display penyebaran vektor di Indonesia
- Koleksi vektor dan reservoir penyakit
- Visualisasi alat dan bahan penelitian
- Pengendalian vektor dan reservoir penyakit
- Diorama survei entomologi dan reservoir
- Taman pengendalian hayati
- Gerai Duver

#### **g. Fasilitas Gedung**

##### **1) Gedung Aula dan Ruang Pelatihan**

Gedung aula dan ruang pelatihan memiliki kapasitas untuk 50 orang. Fasilitas yang tersedia meliputi *full AC*, *sound system*, laptop, LCD, ruang administrasi dan komputer.

##### **2) Asrama**

Fasilitas penginapan dengan kapasitas 16 kamar, ruang makan dan ruang diskusi.

##### **3) Gedung Administrasi**

Gedung administrasi merupakan tempat pengelolaan administrasi kerumah tanggaan B2P2VRP, terdiri atas ruang kepegawaian, keuangan dan pengadaan barang.

##### **4) Gedung Kantor/Peneliti**

Gedung peneliti mempunyai luas 150 m<sup>2</sup>, terdiri atas ruang-ruang peneliti dan aula.

#### **h. Alat Transportasi**

Unit pelaksana teknis B2P2VRP mempunyai 9 unit kendaraan roda empat dan 9 unit kendaraan roda dua. Kendaraan digunakan untuk melayani kegiatan administratif maupun teknis, termasuk kegiatan penelitian yang dapat dijangkau dengan kendaraan roda empat.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh B2P2VRP berdasarkan neraca barang milik negara (BMN) per 31 Desember 2013 sebesar Rp.23.779.333.440,- dengan nilai penyusutan sebesar Rp.7.028.825.852,- dan nilai netto BMN pada akhir 2013 sebesar Rp.16.750.507.588,-. BMN dengan nilai yang paling tinggi adalah gedung dan bangunan diikuti akun peralatan dan mesin, sedangkan untuk akun konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp. 0,- artinya pada 31 Desember 2013 sudah tidak ada lagi proses pengerjaan konstruksi bangunan atau semua pembangunan konstruksi sudah selesai semuanya. Secara rinci neraca BMN dapat dilihat pada lampiran.

### PENERIMAAN HIBAH LUAR NEGERI

Pada tahun 2013, B2P2VRP menerima hibah dalam bentuk uang dari pendonor WHO dengan total nilai hibah sebesar Rp 351.355.500,-. Dana hibah ini dipergunakan untuk membiayai 3 proyek yang mendukung peningkatan keterampilan SDM B2P2VRP (*capacity building*) yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas output indikator kinerja yang dihasilkan. Jenis dan nilai hibah langsung luar negeri dalam bentuk uang yang diterima langsung oleh B2P2VRP selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Jenis dan Nilai Hibah Luar Negeri dalam bentuk uang di B2P2VRP Tahun 2013

| No. |   | NAMA PROYEK                                                                                                                                                  | NAMA DONOR | NILAI HIBAH (Rp) | HIBAH TERENCANA / HIBAH LANGSUNG | PERIODE PROYEK                   |                                |                      | Instansi Pelaksana (Implementing Agency) |
|-----|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|----------------------|------------------------------------------|
|     |   |                                                                                                                                                              |            |                  |                                  | TGL PENANDA-TANGANAN MOU / NPHLN | TGL EFEKTIF PROYEK             | TGL PENUTUPAN PROYEK |                                          |
| 1.  |   | Identify Project                                                                                                                                             |            |                  |                                  |                                  |                                |                      |                                          |
|     | A | Strengthening Leptospira Surveillance Combining Serological and Molecular Techniques for Identifying and Typing of Leptospira (Sequencing sampel Leptospira) | WHO        | 25.230.000       | HIBAH LANGSUNG                   | 30 Mei 2013                      | 27 s/d 30 May<br>30 Sept 2013  | 31 Des 2013          | B2P2VRP Salatiga                         |
|     | B | IVRCRD Capacity Building and Quality Improvement Laboratory Diagnosis (Untuk memperkuat pengawasan)                                                          | WHO        | 208.065.500      | HIBAH LANGSUNG                   | 17 Juli 2013                     | 22 s/d 30 Juli<br>30 Sept 2013 | 31 Des 2013          | B2P2VRP Salatiga                         |

|   |                                                                                                       |     |             |                |             |                         |             |                  |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------------|----------------|-------------|-------------------------|-------------|------------------|
|   | Leptospira di Indonesia, dengan menggabungkan teknik serologi dan molekuler handal)                   |     |             |                |             |                         |             |                  |
| C | Strengthening Japanese Encephalitis Laboratory Based Surveillance (Memperkuat survei JE di Indonesia) | WHO | 118.060.000 | HIBAH LANGSUNG | 25 Mei 2013 | 27 May s/d 30 Sept 2013 | 31 Des 2013 | B2P2VRP Salatiga |
|   | Total                                                                                                 |     | 351.355.500 |                |             |                         |             |                  |

Proyek pertama yaitu *Identify Project Strengthening Leptospira Surveillance Combining Serological and Molecular Techniques for Identifying and Typing of Leptospira (Sequencing sampel Leptospira)*. Proyek pertama ini berupa pelatihan peningkatan kemampuan SDM dalam melakukan *Sequencing* sampel Leptospira.

Sedangkan proyek kedua yaitu *IVRCRD Capacity Building and Quality Improvement Laboratory Diagnosis* (Untuk memperkuat pengawasan Leptospira di Indonesia, dengan menggabungkan teknik serologi dan molekuler handal). Proyek ini berupa pelatihan SDM untuk meningkatkan kualitas diagnosis laboratorium khususnya diagnosis leptospirosis yang tepat dan akurat untuk kepentingan penelitian.

Kedua proyek ini dilakukan atas dasar sulitnya pengembangan Laboratorium Kultur bakteri *Leptospira* untuk diagnosis penyakit Leptospirosis dengan metode MAT di Indonesia dan dibutuhkannya peningkatan kualitas SDM untuk mendukung B2P2VRP menjadi *Top referral* Leptospirosis di Indonesia. Proyek ini diharapkan dapat mendukung pengembangan indikator kinerja ke-1 khususnya mengenai pengendalian reservoir penyakit penyebab penyakit Leptospirosis.

Proyek ketiga *Strengthening Japanese Encephalitis (JE) Laboratory Based Surveillance* (Memperkuat survei JE di Indonesia). Proyek ini turut mendukung pengembangan output kinerja indikator ke-1 pada tahun-tahun mendatang dalam mengatasi penyakit tular vektor di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan JE sebagai penyakit tular vektor yang tergolong sebagai *neglected disease*.

## BAB IV

### KESIMPULAN

Perencanaan kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Tahun 2013 dan telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (Tapja) Tahun 2013, telah dapat dicapai dengan baik, adapun jumlah indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu :

1. Indikator : Jumlah produk/model/prototipe/standar/formula di bidang vektor dan reservoir penyakit, tercapai 5 indikator dari 5 indikator yang ditargetkan (100%). Adapun hasil capaian tersebut berupa :
  - a. Standar kelambu yang efektif dalam mengendalikan Malaria
  - b. Model pengendalian reservoir di berbagai ekosistem.  
Produk berupa metode surveilans leptospirosis
  - c. Formula bubuk/powder Bt-H-14 Galur Lokal untuk pengendalian jentik vektor
  - d. Produk berupa buku tentang nyamuk Culicidae di Jawa
  - e. Produk berupa opsi kebijakan penanggulangan kedaruratan penyakit tular vektor dan reservoir di wilayah endemis
2. Indikator : jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional, tercapai 6 publikasi (120%) dari 5 publikasi yang ditargetkan. Adapun hasil capaian tersebut adalah :
  - a. Pengaruh Ketinggian Habitat Kelapa (*Cocos nucifera*) Terhadap Pengembangbiakan *Bacillus thuringiensis* H-14 dan Toksisitasnya Terhadap Jentik *Anopheles aconitus*
  - b. Kompetensi vektorial *Anopheles maculatus* Theobald di Kecamatan kokap, Kabupaten Kulonprogo
  - c. Efektifitas *Bacillus thuringiensis* H-14 Strain lokal dalam Buah Kelapa Terhadap Larva *Anopheles aconitus* dan *Culex sp* di Kampung Laut Kabupaten Cilacap.
  - d. Faktor Risiko dan Pengetahuan, Sikap, Perilaku (PSP) Masyarakat Pada Kejadian Luar Biasa (KLB) Malaria di Kabupaten Purbalingga
  - e. Analisis Biplot Pada Data Kasus Penyakit di Beberapa Daerah di Indonesia Tahun 2009
  - f. Evaluasi Implementasi Kebijakan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Pati.
3. Indikator : Jumlah data status kesehatan masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional, capaian indikator ini sebesar 6 indikator (100%) dari 6 indikator yang ditargetkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) merupakan bentuk pertanggungjawaban atas tugas pokok dan fungsi yang diwujudkan dalam Indikator Kinerja Kegiatan di Satker B2P2VRP tahun 2013 yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung. Capaian kinerja tahun 2013 B2P2VRP secara umum telah mencapai target yang telah ditetapkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan capaian indikator kinerja yang telah mencapai minimal 100%.

Keberhasilan tersebut menjadi pemacu untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang. Permasalahan yang dihadapi pada tahun 2013 diharapkan tidak terjadi kembali dengan berbagai upaya untuk mengantisipasinya dengan belajar dari pengalaman. Koordinasi dan sistem monitoring dan evaluasi akan ditingkatkan untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan, sehingga B2P2VRP akan mampu untuk mencapai indikator kinerja yang ditargetkan pada tahun yang akan datang. Kerjasama baik secara intern maupun ekstern akan terus ditingkatkan guna mendorong B2P2VRP untuk mencapai prestasi yang lebih baik dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

# LAMPIRAN

# TAPJA

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA  
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR  
DAN RESERVOIR PENYAKIT  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN**



**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Bambang Heriyanto, M.Kes  
Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Trihono, MSc  
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2013 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Februari 2013

Pihak Kedua  
KEPALA  
BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN KESEHATAN  
Dr. dr. Trihono, MSc

Pihak Pertama,  
Drs. Bambang Heriyanto, M.Kes

# FORMULIR PENETAPAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan  
Vektor dan Reservoir Penyakit  
Tahun : 2013

| No<br>(1) | Sasaran Strategis<br>(2)                                                         | Indikator Kinerja<br>(3)                                                                                                | Target<br>(4) |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.        | Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | 1. Jumlah produk/model/prototipe/standar/formula di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit                                | 5             |
|           |                                                                                  | 2. Jumlah publikasi ilmiah di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit yang dimuat pada media cetak dan elektronik nasional | 5             |
|           |                                                                                  | 3. Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah V                                  | 6             |

Jumlah Anggaran  
Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit:  
Rp. 42.837.231.000,- (Empat Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Tujuh  
Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah).



Pihak Pertama,

Drs. Bambang Heriyanto, M.Kes

FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN TINGKAT SATUAN KERJA  
KEMENTERIAN/LEMBAGA

Unit Organisasi Eselon II : (a) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan  
Reservoir Penyakit Salatiga

Tahun Anggaran : (b) 2013

| Sasaran Strategis                                         |                                                                                  | Indikator                                                                                                | Target |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Penelitian dan Pengembangan vektor dan reservoir penyakit | Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | Jumlah produk/model/prototype/standar/formula di bidang vektor dan reservoir                             | 5      |
|                                                           |                                                                                  | Jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional | 5      |
|                                                           |                                                                                  | Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V                      | 6      |

Jumlah Anggaran Tahun 2013 **Rp 42.837.231.000,**

**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA TINGKAT SATUAN KERJA  
KEMENTERIAN/LEMBAGA**

Unit Organisasi Eselon II : (a) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan  
Reservoir Penyakit Salatiga

Tahun : (b) 2013

| Sasaran Strategis                                         |                                                                                  | Indikator                                                                                                | Target | Realisasi |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|
| Penelitian dan Pengembangan vektor dan reservoir penyakit | Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Vektor dan Reservoir Penyakit | Jumlah produk/model/prototype/standar/formula di bidang vektor dan reservoir                             | 5      | 5         |
|                                                           |                                                                                  | Jumlah publikasi ilmiah di bidang vektor dan reservoir penyakit pada media cetak dan elektronik nasional | 5      | 6         |
|                                                           |                                                                                  | Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V                      | 6      | 6         |

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2013 **Rp 42.302.577.000,**

# NERACA BARANG MILIK NEGARA (BMN)

KEMENTERIAN KESEHATAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
JAWA TENGAH

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2013  
TAHUN ANGGARAN 2013

NAMA UAKPB : 024.11.03.520607.000 B2P2VRP SALATIGA

Tanggal : 20-01-2014  
Halaman : 1  
Kode Lap : LBAPKS

| AKUN NERACA |                                                            | JUMLAH         |                 |                |
|-------------|------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|----------------|
| KODE        | URAIAN                                                     | NILAI BMN      | AKM. PENYUSUTAN | NILAI NETTO    |
| 1           | 2                                                          | 3              | 4               | 5              |
| 117111      | Barang Konsumsi                                            | 9,782,150      | 0               | 9,782,150      |
| 117113      | Bahan untuk Pemeliharaan                                   | 4,569,280      | 0               | 4,569,280      |
| 117114      | Suku Cadang                                                | 0              | 0               | 0              |
| 117121      | Pita Cukai, Materai dan Leges                              | 0              | 0               | 0              |
| 117131      | Bahan Baku                                                 | 3,252,200      | 0               | 3,252,200      |
| 117199      | Persediaan Lainnya                                         | 10,441,200     | 0               | 10,441,200     |
| 132111      | Peralatan dan Mesin                                        | 9,336,664,800  | 5,408,266,981   | 3,928,397,819  |
| 133111      | Gedung dan Bangunan                                        | 13,531,662,910 | 1,290,782,058   | 12,240,880,852 |
| 134111      | Jalan dan Jembatan                                         | 254,758,000    | 254,758,000     | 0              |
| 134112      | Irigasi                                                    | 167,465,000    | 70,634,813      | 96,830,187     |
| 135121      | Aset Tetap Lainnya                                         | 448,103,900    | 0               | 448,103,900    |
| 136111      | Konstruksi Dalam pengerjaan                                | 0              | 0               | 0              |
| 162151      | Software                                                   | 8,250,000      | 0               | 8,250,000      |
| 166112      | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan | 4,384,000      | 4,384,000       | 0              |
| J U M L A H |                                                            | 23,779,333,440 | 7,028,825,852   | 16,750,507,588 |

Salatiga, 31 Desember 2013

Petanggung Jawab UAKPB  
Kepala Sub Bagian Umum

Akhid Damanik, SKM, M. Sc  
1970051016005081007

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2013  
TAHUN ANGGARAN 2013

Tanggal : 20-01-2014  
Halaman : 1  
Kode Lap : LBAPKS

NAMA UAKPB : 024.11.03.520607.000 B2P2VRP SALATIGA

| AKUN NERACA |                                                                    | JUMLAH           |
|-------------|--------------------------------------------------------------------|------------------|
| KODE        | URAIAN                                                             |                  |
| 1           | 2                                                                  | 3                |
| 117111      | Barang Konsumsi                                                    | 9,782,150        |
| 117113      | Bahan untuk Pemeliharaan                                           | 4,569,280        |
| 117114      | Suku Cadang                                                        | 0                |
| 117121      | Pita Cukai, Materai dan Leges                                      | 0                |
| 117131      | Bahan Baku                                                         | 3,252,200        |
| 117199      | Persediaan Lainnya                                                 | 10,441,200       |
| 132111      | Peralatan dan Mesin                                                | 9,336,664,800    |
| 133111      | Gedung dan Bangunan                                                | 13,531,662,910   |
| 134111      | Jalan dan Jembatan                                                 | 254,758,000      |
| 134112      | Irigasi                                                            | 167,465,000      |
| 135121      | Aset Tetap Lainnya                                                 | 448,103,900      |
| 136111      | Konstruksi Dalam pengerjaan                                        | 0                |
| 137111      | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                           | ( 5,408,266,981) |
| 137211      | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan                           | ( 1,290,782,058) |
| 137311      | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan                            | ( 254,758,000)   |
| 137312      | Akumulasi Penyusutan Irigasi                                       | ( 70,634,813)    |
| 162151      | Software                                                           | 8,250,000        |
| 166112      | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan         | 4,384,000        |
| 169122      | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi | ( 4,384,000)     |
| J U M L A H |                                                                    | 16,750,507,588   |

Salatiga, 31 Desember 2013  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kepala Sub Bagian Umum

Akhid Darwin, SHW, M. Sc  
197005101995031007

**LAPORAN INVENTARIS BARANG TAHUN 2013**  
**Unit Eselon 2 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit**

| Kode Barang    | Nama Barang                           | Satuan | Gabungan Intra & Ekstrakomptabel |             | Intrakomptabel |             | Ekstrakomptabel |            |
|----------------|---------------------------------------|--------|----------------------------------|-------------|----------------|-------------|-----------------|------------|
|                |                                       |        | Kuantitas                        | Nilai (Rp)  | Kuantitas      | Nilai (Rp)  | Kuantitas       | Nilai (Rp) |
| 3.05.01.04.001 | Lemari Besi/Metal                     | Buah   | 19                               | 38.598.660  | 19             | 38.598.660  |                 |            |
| 3.05.01.04.002 | Lemari Kayu                           | Buah   | 70                               | 78.503.000  | 69             | 78.303.000  | 1               | 200.000    |
| 3.05.01.04.003 | Rak Besi                              | Buah   | 34                               | 30.781.000  | 30             | 29.981.000  | 4               | 800.000    |
| 3.05.01.04.004 | Rak Kayu                              | Buah   | 39                               | 33.485.000  | 37             | 33.285.000  | 2               | 200.000    |
| 3.05.01.04.005 | Filling Cabinet Besi                  | Buah   | 75                               | 84.691.730  | 75             | 84.691.730  |                 |            |
| 3.05.01.04.007 | Brandkas                              | Buah   | 2                                | 10.334.000  | 2              | 10.334.000  |                 |            |
| 3.05.01.04.015 | Locker                                | Buah   | 3                                | 2.840.000   | 3              | 2.840.000   |                 |            |
| 3.05.01.04.018 | Kontainer                             | Buah   | 23                               | 5.686.500   | 15             | 3.769.000   | 8               | 1.917.500  |
| 3.05.01.05.007 | CCTV-Camera Control Television System | Buah   | 5                                | 64.700.000  | 5              | 64.700.000  |                 |            |
| 3.05.01.05.008 | Papan Visual/Papan Nama               | Buah   | 2                                | 1.850.000   | 2              | 1.850.000   |                 |            |
| 3.05.01.05.010 | White Board                           | Buah   | 20                               | 2.551.000   | 9              | 1.673.000   | 11              | 878.000    |
| 3.05.01.05.015 | Alat Penghancur Kertas                | Buah   | 1                                | 1.430.000   | 1              | 1.430.000   |                 |            |
| 3.05.01.05.024 | Alat Pemotong Kertas                  | Buah   | 1                                | 55.000      | 1              | 55.000      |                 |            |
| 3.05.01.05.026 | Perforator Besar                      | Buah   | 1                                | 35.000      | 1              | 35.000      |                 |            |
| 3.05.01.05.028 | Overhead Projector                    | Buah   | 4                                | 5.229.000   | 4              | 5.229.000   |                 |            |
| 3.05.01.05.039 | Display                               | Buah   | 20                               | 49.500.000  | 20             | 49.500.000  |                 |            |
| 3.05.01.05.044 | Mesin Laminating                      | Buah   | 1                                | 878.000     | 1              | 878.000     |                 |            |
| 3.05.01.05.048 | LCD Projector / Infocus               | Buah   | 1                                | 10.253.250  | 1              | 10.253.250  |                 |            |
| 3.05.01.05.081 | Papan Pengumuman                      | Buah   | 1                                | 2.790.000   | 1              | 2.790.000   |                 |            |
| 3.05.01.05.999 | Perkakas Kantor Lainnya               | Buah   | 2                                | 3.865.000   | 2              | 3.865.000   |                 |            |
| 3.05.02.01.001 | Meja Kerja Besi/Metal                 | Buah   | 3                                | 105.000     | 3              | 105.000     |                 |            |
| 3.05.02.01.002 | Meja Kerja Kayu                       | Buah   | 260                              | 125.955.991 | 231            | 121.424.991 | 29              | 4.531.000  |
| 3.05.02.01.003 | Kursi Besi/Metal                      | Buah   | 514                              | 147.037.740 | 418            | 126.687.740 | 96              | 20.350.000 |
| 3.05.02.01.004 | Kursi kayu                            | Buah   | 4                                | 800.000     |                |             | 4               | 800.000    |
| 3.05.02.01.005 | Sice                                  | Buah   | 10                               | 21.855.500  | 10             | 21.855.500  |                 |            |

|                |                          |      |    |             |    |             |    |           |
|----------------|--------------------------|------|----|-------------|----|-------------|----|-----------|
| 3.05.02.01.007 | Bangku Panjang Kayu      | Buah | 6  | 6.200.000   | 6  | 6.200.000   |    |           |
| 3.05.02.01.008 | Meja Rapat               | Buah | 28 | 46.599.800  | 28 | 46.599.800  |    |           |
| 3.05.02.01.009 | Meja Komputer            | Buah | 22 | 8.674.000   | 22 | 8.674.000   |    |           |
| 3.05.02.01.011 | Tempat Tidur Kayu        | Buah | 33 | 12.687.000  | 33 | 12.687.000  |    |           |
| 3.05.02.01.012 | Meja Ketik               | Buah | 1  | 47.000      | 1  | 47.000      |    |           |
| 3.05.02.01.013 | Meja Telepon             | Buah | 17 | 6.886.365   | 17 | 6.886.365   |    |           |
| 3.05.02.01.014 | Meja Resepsionis         | Buah | 3  | 10.113.000  | 3  | 10.113.000  |    |           |
| 3.05.02.01.016 | Kasur/Spring Bed         | Buah | 35 | 34.303.000  | 35 | 34.303.000  |    |           |
| 3.05.02.01.017 | Sketsel                  | Buah | 5  | 329.000     | 2  | 104.000     | 3  | 225.000   |
| 3.05.02.01.019 | Meja Makan Kayu          | Buah | 5  | 6.820.000   | 5  | 6.820.000   |    |           |
| 3.05.02.01.020 | Kursi Fiber Glas/Plastik | Buah | 20 | 110.000     | 18 | 99.000      | 2  | 11.000    |
| 3.05.02.02.003 | Jam Elektronik           | Buah | 23 | 2.736.500   | 7  | 104.500     | 16 | 2.632.000 |
| 3.05.02.03.001 | Mesin Penghisap Debu     | Buah | 2  | 2.931.000   | 2  | 2.931.000   |    |           |
| 3.05.02.03.003 | Mesin Pemotong Rumput    | Buah | 3  | 9.269.000   | 3  | 9.269.000   |    |           |
| 3.05.02.03.004 | Mesin Cuci               | Buah | 1  | 6.409.000   | 1  | 6.409.000   |    |           |
| 3.05.02.04.001 | Lemari Es                | Buah | 27 | 75.011.550  | 27 | 75.011.550  |    |           |
| 3.05.02.04.004 | A.C.Split                | Buah | 40 | 156.871.650 | 40 | 156.871.650 |    |           |
| 3.05.02.04.006 | Kipas Angin              | Buah | 36 | 5.415.450   | 3  | 357.000     | 33 | 5.058.450 |
| 3.05.02.04.007 | Exhause Fan              | Buah | 6  | 1.511.000   | 1  | 16.000      | 5  | 1.495.000 |
| 3.05.02.05.002 | Kompore Gas              | Buah | 4  | 1.228.000   | 2  | 778.000     | 2  | 450.000   |
| 3.05.02.05.006 | Oven Listrik             | Buah | 1  | 400.000     | 1  | 400.000     |    |           |
| 3.05.02.05.008 | Kitchen Set              | Set  | 1  | 6.050.000   | 1  | 6.050.000   |    |           |
| 3.05.02.05.009 | Tabung Gas               | Buah | 5  | 858.000     | 2  | 120.000     | 3  | 738.000   |
| 3.05.02.05.011 | Treng air/tandon Air     | Buah | 4  | 2.024.000   | 4  | 2.024.000   |    |           |
| 3.05.02.05.015 | Rak Piring Alumunium     | Buah | 2  | 1.547.000   | 2  | 1.547.000   |    |           |
| 3.05.02.06.002 | Televisi                 | Buah | 14 | 28.132.000  | 14 | 28.132.000  |    |           |
| 3.05.02.06.004 | Tape Recorder            | Buah | 16 | 11.614.000  | 16 | 11.614.000  |    |           |
| 3.05.02.06.005 | Amplifier                | Buah | 1  | 5.736.000   | 1  | 5.736.000   |    |           |
| 3.05.02.06.007 | Loudspeaker              | Buah | 2  | 7.480.000   | 2  | 7.480.000   |    |           |
| 3.05.02.06.008 | Sound System             | Buah | 4  | 83.612.500  | 4  | 83.612.500  |    |           |

|                |                                         |      |    |            |    |            |    |           |
|----------------|-----------------------------------------|------|----|------------|----|------------|----|-----------|
| 3.05.02.06.011 | Karaoke                                 | Buah | 1  | 57.000     | 1  | 57.000     |    |           |
| 3.05.02.06.012 | Wireless                                | Buah | 4  | 26.330.500 | 4  | 26.330.500 |    |           |
| 3.05.02.06.013 | Megaphone                               | Buah | 2  | 1.184.800  | 2  | 1.184.800  |    |           |
| 3.05.02.06.020 | Camera Video                            | Buah | 1  | 8.250.000  | 1  | 8.250.000  |    |           |
| 3.05.02.06.021 | Tustel                                  | Buah | 3  | 2.069.000  | 3  | 2.069.000  |    |           |
| 3.05.02.06.026 | Lambang Garuda Pancasila                | Buah | 3  | 30.000     | 3  | 30.000     |    |           |
| 3.05.02.06.027 | Gambar Presiden/Wakil Presiden          | Buah | 3  | 30.000     | 3  | 30.000     |    |           |
| 3.05.02.06.029 | Aquarium                                | Buah | 11 | 2.337.000  | 10 | 2.285.000  | 1  | 52.000    |
| 3.05.02.06.030 | Tiang Bendera                           | Buah | 1  | 76.000     | 1  | 76.000     |    |           |
| 3.05.02.06.032 | Setrika                                 | Buah | 1  | 100.000    |    |            | 1  | 100.000   |
| 3.05.02.06.034 | Tangga Alumunium                        | Buah | 1  | 58.000     | 1  | 58.000     |    |           |
| 3.05.02.06.036 | Dispenser                               | Buah | 6  | 7.873.000  | 6  | 7.873.000  |    |           |
| 3.05.02.06.037 | Mimbar/Podium                           | Buah | 1  | 1.021.000  | 1  | 1.021.000  |    |           |
| 3.05.02.06.046 | Handycam                                | Buah | 1  | 23.696.003 | 1  | 23.696.003 |    |           |
| 3.05.02.06.082 | Home Theater                            | Buah | 1  | 1.980.000  | 1  | 1.980.000  |    |           |
| 3.05.02.06.999 | Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)    | Buah | 16 | 1.600.000  | 0  | 0          | 16 | 1.600.000 |
| 3.06.01.01.016 | Compact Disk Player                     | Buah | 2  | 1.463.000  | 2  | 1.463.000  |    |           |
| 3.06.01.01.036 | Microphone/Wireless MIC                 | Buah | 1  | 4.400.000  | 1  | 4.400.000  |    |           |
| 3.06.01.01.048 | Uninteerruptible Power Supply (UPS)     | Buah | 1  | 750.000    | 1  | 750.000    |    |           |
| 3.06.01.01.088 | Voice Recorder                          | Buah | 2  | 2.240.000  | 2  | 2.240.000  |    |           |
| 3.06.01.01.091 | Digital LED Running Text                | Buah | 1  | 4.480.000  | 1  | 4.480.000  |    |           |
| 3.06.01.01.093 | Digital Keyboard Technies               | Buah | 1  | 24.337.500 | 1  | 24.337.500 |    |           |
| 3.06.01.01.999 | Peralatan Studio Audio Lainnya          | Buah | 2  | 10.835.000 | 2  | 10.835.000 |    |           |
| 3.06.01.02.003 | Camera Electronic                       | Buah | 3  | 10.400.000 | 3  | 10.400.000 |    |           |
| 3.06.01.02.128 | Camera Digital                          | Buah | 1  | 5.995.000  | 1  | 5.995.000  |    |           |
| 3.06.01.02.159 | Clipp On                                | Buah | 2  | 8.788.500  | 2  | 8.788.500  |    |           |
| 3.06.01.02.999 | Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya |      | 3  | 19.250.000 | 3  | 19.250.000 |    |           |
| 3.06.01.03.999 | Peralatan Studio Gambar Lainnya         |      | 4  | 3.404.500  | 4  | 3.404.500  |    |           |
| 3.06.01.04.014 | Mesin Jilid                             | Buah | 1  | 6.170.000  | 1  | 6.170.000  |    |           |
| 3.06.01.04.045 | Mesin Barcode                           | Buah | 3  | 14.365.000 | 3  | 14.365.000 |    |           |

|                |                                      |      |    |             |    |             |    |           |
|----------------|--------------------------------------|------|----|-------------|----|-------------|----|-----------|
| 3.06.01.04.999 | Peralatan Cetak Lainnya              |      | 2  | 23.375.000  | 2  | 23.375.000  |    |           |
| 3.06.01.05.025 | Altimeter                            | Buah | 1  | 750.000     | 1  | 750.000     |    |           |
| 3.06.01.05.038 | GPS Receiver                         | Buah | 5  | 40.473.000  | 5  | 40.473.000  |    |           |
| 3.06.02.01.001 | Telephone (PABX)                     | Buah | 1  | 49.906.000  | 1  | 49.906.000  |    |           |
| 3.06.02.01.002 | Intermediate Telephone/Key Telephone | Buah | 2  | 3.591.000   | 2  | 3.591.000   |    |           |
| 3.06.02.01.003 | Pesawat Telephone                    | Buah | 32 | 7.408.000   | 0  | 0           | 32 | 7.408.000 |
| 3.06.02.01.004 | Telephone Mobile                     | Buah | 1  | 9.600.000   | 1  | 9.600.000   |    |           |
| 3.06.02.01.006 | Hendy Talky (HT)                     | Buah | 8  | 12.422.200  | 8  | 12.422.200  |    |           |
| 3.06.02.01.010 | Facsimile                            | Buah | 3  | 4.150.000   | 3  | 4.150.000   |    |           |
| 3.06.02.01.012 | Local Battery Telephone              | Buah | 12 | 1.128.000   | 12 | 1.128.000   |    |           |
| 3.06.02.06.003 | Slide Projector (Lapangan)           | Buah | 1  | 3.565.000   | 1  | 3.565.000   |    |           |
| 3.06.03.47.002 | Genset                               | Buah | 1  | 127.697.456 | 1  | 127.697.456 |    |           |
| 3.07.01.01.009 | Timbangan Badan                      | Buah | 2  | 200.000     |    |             | 2  | 200.000   |
| 3.07.01.07.030 | Refractometer                        | Buah | 3  | 5.294.000   | 3  | 5.294.000   |    |           |
| 3.07.01.09.003 | Autopsi Set                          | Buah | 2  | 600.000     | 2  | 600.000     |    |           |
| 3.07.01.16.001 | Automatic Rotary Microtome           | Buah | 1  | 246.250.000 | 1  | 246.250.000 |    |           |
| 3.07.01.19.024 | Refrigated Centrifuge                | Buah | 1  | 1.040.000   | 1  | 1.040.000   |    |           |
| 3.08.01.01.015 | Alat Pengukur Kelembaban             | Buah | 6  | 4.488.000   | 4  | 4.243.000   | 2  | 245.000   |
| 3.08.01.02.001 | Fine Oven (Autoclave Unit)           | Unit | 1  | 114.950.000 | 1  | 114.950.000 |    |           |
| 3.08.01.03.003 | Microskop dengan Camera              | Buah | 1  | 84.000      | 1  | 84.000      |    |           |
| 3.08.01.10.133 | Anemometer Portable Digital          | Buah | 2  | 19.409.500  | 2  | 19.409.500  |    |           |
| 3.08.01.11.001 | Centrifuge                           | Buah | 2  | 106.627.000 | 2  | 106.627.000 |    |           |
| 3.08.01.11.003 | Incubator                            | Buah | 4  | 98.310.000  | 4  | 98.310.000  |    |           |
| 3.08.01.11.020 | Microscope                           | Buah | 64 | 664.993.200 | 64 | 664.993.200 |    |           |
| 3.08.01.11.021 | Autoclave                            | Buah | 3  | 158.742.500 | 3  | 158.742.500 |    |           |
| 3.08.01.11.022 | Blender                              | Buah | 5  | 700.000     | 4  | 510.000     | 1  | 190.000   |
| 3.08.01.11.030 | Stop Watch                           | Buah | 2  | 580.000     |    |             | 2  | 580.000   |
| 3.08.01.11.040 | Thermometer                          | Buah | 10 | 1.417.000   | 8  | 1.210.000   | 2  | 207.000   |
| 3.08.01.11.045 | Brightness Tester                    | Buah | 1  | 1.750.000   | 1  | 1.750.000   |    |           |
| 3.08.01.11.085 | PH Meter                             | Buah | 5  | 47.497.200  | 5  | 47.497.200  |    |           |

|                |                                                  |      |    |             |    |             |   |         |
|----------------|--------------------------------------------------|------|----|-------------|----|-------------|---|---------|
| 3.08.01.11.201 | Elektrophoresis                                  | Buah | 1  | 23.207.980  | 1  | 23.207.980  |   |         |
| 3.08.01.11.210 | Ice Maker                                        | Buah | 1  | 3.881.900   | 1  | 3.881.900   |   |         |
| 3.08.01.11.999 | Alat Laboratorium Umum Lainnya (BSC)             | Buah | 2  | 20.000.000  | 2  | 20.000.000  |   |         |
| 3.08.01.12.004 | Pipette Dryer                                    | Buah | 2  | 284.000     | 2  | 284.000     |   |         |
| 3.08.01.12.010 | Magnetic Stirer&Rod With Hot Plate               | Buah | 1  | 405.000     | 1  | 405.000     |   |         |
| 3.08.01.12.034 | Inculating Supplies                              | Buah | 1  | 319.966.000 | 1  | 319.966.000 |   |         |
| 3.08.01.12.053 | Analitical Balance (Alat Lab. Microbiologi)      | Buah | 1  | 15.000.000  | 1  | 15.000.000  |   |         |
| 3.08.01.12.056 | Binocular Microscope with Fluorescen)            | Unit | 1  | 341.000.000 | 1  | 341.000.000 |   |         |
| 3.08.01.12.071 | Microsentrifuge                                  | Buah | 1  | 8.953.500   | 1  | 8.953.500   |   |         |
| 3.08.01.12.073 | Micro Pippettes                                  | Buah | 14 | 112.319.656 | 14 | 112.319.656 |   |         |
| 3.08.01.12.999 | Infinity Class II Microbiological Safety Cabinet | Unit | 2  | 473.000.000 | 2  | 473.000.000 |   |         |
| 3.08.01.13.001 | Analitical Balance Electric                      | Buah | 3  | 20.064.000  | 3  | 20.064.000  |   |         |
| 3.08.01.13.003 | Balance trip                                     | Buah | 1  | 214.000     | 1  | 214.000     |   |         |
| 3.08.01.13.004 | Balance Gram                                     | Buah | 4  | 2.164.000   | 4  | 2.164.000   |   |         |
| 3.08.01.13.005 | Balance Miligram                                 | Buah | 3  | 404.000     | 3  | 404.000     |   |         |
| 3.08.01.13.023 | Deep Freezer                                     | Unit | 2  | 466.369.741 | 2  | 466.369.741 |   |         |
| 3.08.01.13.028 | Destilator (Alat Lab. Kimia)                     | Buah | 1  | 35.000.000  | 1  | 35.000.000  |   |         |
| 3.08.01.13.034 | Hot Plate                                        | Buah | 2  | 11.278.100  | 2  | 11.278.100  |   |         |
| 3.08.01.13.078 | Salinity Conductivity/Temperaturemeter/STC       | Buah | 2  | 2.442.000   | 2  | 2.442.000   |   |         |
| 3.08.01.13.098 | Electeroporeses                                  | Buah | 1  | 5.529.000   | 1  | 5.529.000   |   |         |
| 3.08.01.13.116 | Tangki Liquid Nitrogen                           | Buah | 3  | 48.100.000  | 3  | 48.100.000  |   |         |
| 3.08.01.14.004 | Frezer                                           | Buah | 5  | 36.920.950  | 5  | 36.920.950  |   |         |
| 3.08.01.14.006 | Refrigerator Centrifuge                          | Buah | 1  | 150.019.153 | 1  | 150.019.153 |   |         |
| 3.08.01.14.025 | Shaker                                           | Buah | 3  | 130.652.550 | 3  | 130.652.550 |   |         |
| 3.08.01.15.050 | Waterbath                                        | Unit | 2  | 33.660.000  | 2  | 33.660.000  |   |         |
| 3.08.01.16.006 | Microscop Binokuler                              | Buah | 1  | 55.245.000  | 1  | 55.245.000  |   |         |
| 3.08.01.17.025 | PC-Based UV Gel Documentation System             | Buah | 1  | 329.302.110 | 1  | 329.302.110 |   |         |
| 3.08.01.18.008 | Rotary Evaporator                                | Buah | 1  | 34.937.100  | 1  | 34.937.100  |   |         |
| 3.08.01.18.005 | Timbangan Kue                                    | Buah | 1  | 150.000     |    |             | 1 | 150.000 |
| 3.08.01.31.003 | Miscellaneous                                    | Buah | 2  | 5.550.000   | 2  | 5.550.000   |   |         |

|                |                                        |      |    |             |    |             |   |            |
|----------------|----------------------------------------|------|----|-------------|----|-------------|---|------------|
| 3.08.01.40.005 | Mesin Waste Water Purification         | Buah | 1  | 17.799.050  | 1  | 17.799.050  |   |            |
| 3.08.01.41.005 | Alat Pemadam Kebakaran                 | Buah | 4  | 3.316.500   | 4  | 3.316.500   |   |            |
| 3.08.01.41.067 | DO Meter                               | Buah | 1  | 1.940.950   | 1  | 1.940.950   |   |            |
| 3.08.01.41.075 | Elisa Reader                           | Buah | 1  | 65.470.000  |    |             | 1 | 65.470.000 |
| 3.08.01.41.098 | Gas Chamber                            | Buah | 1  | 5.000.000   | 1  | 5.000.000   |   |            |
| 3.08.01.41.114 | Hemoglobin Meter                       | Buah | 2  | 6.664.000   | 2  | 6.664.000   |   |            |
| 3.08.01.41.127 | Humidified Chamber                     | Buah | 1  | 7.763.800   | 1  | 7.763.800   |   |            |
| 3.08.01.41.143 | Laminar Flow                           | Buah | 1  | 24.765.000  | 1  | 24.765.000  |   |            |
| 3.08.01.41.158 | Microfuge                              | Buah | 1  | 31.282.000  | 1  | 31.282.000  |   |            |
| 3.08.01.41.162 | Disecting Microscope                   | Unit | 1  | 60.555.000  | 1  | 60.555.000  |   |            |
| 3.08.01.41.170 | Microwave Oven                         | Buah | 1  | 2.095.500   | 1  | 2.095.500   |   |            |
| 3.08.01.41.251 | UPS (Stabilizer)                       | Buah | 21 | 77.328.080  | 21 | 77.328.080  |   |            |
| 3.08.01.41.269 | Thermocycle                            | Buah | 1  | 112.763.000 | 1  | 112.763.000 |   |            |
| 3.08.01.41.328 | Aspirator                              | Buah | 2  | 4.318.000   | 2  | 4.318.000   |   |            |
| 3.08.01.46.013 | Lux Meter                              | Buah | 2  | 3.881.900   | 2  | 3.881.900   |   |            |
| 3.08.01.49.009 | Digital Thermometer                    | Buah | 6  | 2.500.000   | 1  | 1.250.000   | 5 | 1.250.000  |
| 3.08.01.51.020 | Homogenoizer                           | Buah | 1  | 10.436.860  | 1  | 10.436.860  |   |            |
| 3.08.01.56.081 | Meja Kerja                             | Buah | 4  | 115.596.046 | 4  | 115.596.046 |   |            |
| 3.08.01.56.999 | Lainnya (Alat Lab. Lainnya)            | Buah | 1  | 20.000.000  | 1  | 20.000.000  |   |            |
| 3.08.01.99.999 | Alat Laboratorium Lainnya              | Unit | 5  | 218.000.000 | 5  | 218.000.000 |   |            |
| 3.08.02.03.115 | Manual Screen                          | Buah | 1  | 5.750.000   | 1  | 5.750.000   |   |            |
| 3.08.02.04.003 | Micropipet Multichannel (12 channel)   | Unit | 2  | 25.960.000  | 2  | 25.960.000  |   |            |
| 3.08.02.04.003 | Micropipet Multichannel (8 channel)    | Unit | 2  | 22.660.000  | 2  | 22.660.000  |   |            |
| 3.08.02.05.001 | Generatorset                           | Buah | 1  | 21.706.200  | 1  | 21.706.200  |   |            |
| 3.08.03.04.006 | Camera Scope                           | Buah | 1  | 5.243.000   | 1  | 5.243.000   |   |            |
| 3.08.06.05.036 | Refrigerator / Freezer                 | Buah | 1  | 3.881.900   | 1  | 3.881.900   |   |            |
| 3.09.02.04.033 | Swing Fog SN 50                        | Buah | 1  | 27.000.000  | 1  | 27.000.000  |   |            |
| 3.09.02.04.999 | Alat Nuklir, Biologi dan Kimia Lainnya | Buah | 2  | 43.000.000  | 2  | 43.000.000  |   |            |
| 3.11.02.04.055 | Kotak Preparat                         | Buah | 40 | 18.260.000  | 40 | 18.260.000  |   |            |
|                |                                        |      |    |             |    |             |   |            |

| Kode Barang    | Nama Barang                               | Satuan | Gabungan Intra & Ekstrakomptabel |               | Intrakomptabel |                | Ekstrakomptabel |            |
|----------------|-------------------------------------------|--------|----------------------------------|---------------|----------------|----------------|-----------------|------------|
|                |                                           |        | Kuantitas                        | Nilai (Rp)    | Kuantitas      | Nilai (Rp)     | Kuantitas       | Nilai (Rp) |
| 3.10.01.02.001 | P.C Unit                                  | Buah   | 44                               | 266.080.600   | 44             | 266.080.600    |                 |            |
| 3.10.01.02.002 | Lap Top                                   | Buah   | 9                                | 107.304.599   | 9              | 107.304.599    |                 |            |
| 3.10.01.02.003 | Note Book                                 | Buah   | 17                               | 217.182.750   | 17             | 217.182.750    |                 |            |
| 3.10.02.03.003 | Printer                                   | Buah   | 57                               | 86.042.498    | 57             | 86.042.498     |                 |            |
| 3.10.02.03.004 | Scanner                                   | Buah   | 7                                | 99.648.300    | 7              | 99.648.300     |                 |            |
| 3.10.02.03.006 | Viewer                                    | Buah   | 5                                | 67.626.000    | 5              | 67.626.000     |                 |            |
| 3.10.02.03.007 | External                                  | Buah   | 1                                | 24.500.000    | 1              | 24.500.000     |                 |            |
| 3.10.02.04.001 | Server                                    | Buah   | 2                                | 37.125.000    | 2              | 37.125.000     |                 |            |
| 3.10.02.99.999 | Peralatan Komputer Lainnya                | Buah   | 1                                | 19.600.000    | 1              | 19.600.000     |                 |            |
| 3.15.03.03.029 | Finger Print                              | Buah   | 1                                | 6.000.000     | 1              | 6.000.000      |                 |            |
| 3.16.01.02.999 | Alat Peraga Percontohan Lainnya           | Buah   | 12                               | 32.890.000    | 12             | 32.890.000     |                 |            |
| 4.01.01.01.001 | Bangunan Gedung Kantor Permanen           | Unit   | 4                                | 1.279.422.999 | 4              | 1.279.422.999  |                 |            |
| 4.01.01.02.001 | Bangunan Gudang Tertutup Permanen         | Unit   | 1                                | 61.603.000    | 1              | 61.603.000     |                 |            |
| 4.01.01.02.004 | Bangunan Gudang Terbuka Permanen          | Unit   | 1                                | 3.204.000     | 1              | 3.204.000      |                 |            |
| 4.01.01.05.001 | Bangunan Gedung Laboratorium Permanen     | Unit   | 9                                | 0.373.077.911 | 9              | 10.373.077.911 |                 |            |
| 4.01.01.08.001 | Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen    | Unit   | 1                                | 36.411.000    | 1              | 36.411.000     |                 |            |
| 4.01.01.09.001 | Bangunan Gedung Pertemuan Permanen        | Unit   | 1                                | 324.043.000   | 1              | 324.043.000    |                 |            |
| 4.01.01.13.001 | Gedung Pos jaga Permanen                  | Unit   | 1                                | 82.620.000    | 1              | 82.620.000     |                 |            |
| 4.01.01.14.001 | Gedung Garasi/Pool Permanen               | Unit   | 3                                | 239.619.000   | 3              | 239.619.000    |                 |            |
| 4.01.01.32.999 | Bangunan Fasilitas Umum Lainnya           | Unit   | 1                                | 96.125.000    | 1              | 96.125.000     |                 |            |
| 4.01.02.02.004 | Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen  | Unit   | 1                                | 340.764.000   | 1              | 340.764.000    |                 |            |
| 4.01.02.05.001 | Asrama Permanen                           | Unit   | 1                                | 500.351.000   | 1              | 500.351.000    |                 |            |
| 4.02.01.99.999 | Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya    | Unit   | 2                                | 6.417.464     | 2              | 6.417.464      |                 |            |
| 4.04.01.01.009 | Tugu/Tanda batas Administrasi Kepemilikan | Unit   | 5                                | 194.422.000   | 5              | 194.422.000    |                 |            |
| 5.01.01.09.002 | Jalan khusus Kompleks                     | M2     | 2550                             | 254.758.000   | 2550           | 254.758.000    |                 |            |
| 5.02.05.02.002 | Sumur Artetis                             | Unit   | 1                                | 150.000.000   | 1              | 150.000.000    |                 |            |
| 5.02.06.01.003 | Bak Penyimpanan/tower Air Baku            | Unit   | 1                                | 6.757.000     | 1              | 6.757.000      |                 |            |

|                |                                 |      |       |                |       |                |     |             |
|----------------|---------------------------------|------|-------|----------------|-------|----------------|-----|-------------|
| 5.02.06.05.007 | Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) | Unit | 1     | 10.708.000     | 1     | 10.708.000     |     |             |
| 6.01.01.01.001 | Monografi                       | Buah | 1136  | 262.171.400    | 1136  | 262.171.400    |     |             |
| 6.01.01.02.002 | Majalah                         | Buah | 31    | 316.000        | 31    | 316.000        |     |             |
| 6.01.02.01.003 | CD/VCD/DVD/LD                   | Buah | 3     | 288.000        | 3     | 288.000        |     |             |
| 6.01.03.01.001 | Peta (Map)                      | Buah | 10    | 481.000        | 10    | 481.000        |     |             |
| 6.01.03.01.002 | Atlas                           | Buah | 2     | 262.500        | 2     | 262.500        |     |             |
| 6.02.02.02.999 | Maket dan Foto Dokumen Lainnya  |      | 1     | 184.585.000    | 1     | 184.585.000    |     |             |
|                |                                 |      |       |                |       |                |     |             |
|                | Jumlah                          |      | 5.892 | 23.863.085.024 | 5.606 | 23.745.072.074 | 286 | 118.012.950 |

# FOTO-FOTO KEGIATAN TAHUN 2013



*Kunjungan Menteri Kesehatan dan Penyerahan Rekor MURI*



*Pertemuan Rencana Kerja B2P2VRP Tahun 2013*

*Training of Trainer (TOT) Korwil V Riskesdas 2013*

*Assesment and Workshop Supply Chain, Cold Chain and Laboratory Waste Management*



*Sosialisasi Assesment penyakit tular vektor dan penanggulangan penyakit leptospirosis di Banyumas*



*Studi Banding Persiapan Akreditasi Laboratorium Ke BBTKL-PPM Yogyakarta*



*Kunjungan Kemenristak*



*Crosss Sectoral Meeting*



*Penandatanganan MoU*



*Capacity Building*



*Pendampingan Teknis Petugas DKK Kota Semarang*



*Penyusunan Laporan Akhir Riskesdas 2013 Korwil V*



*Pameran B2P2VRP di Pekan Raya Promosi  
Pembangunan (PRPP) di Semarang*



*Kunjungan Kerja Komisi B DPRD  
Provinsi Jawa Tengah*



*Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji Insektisida*